



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena telah terbitnya Buletin Geofisika Bulanan Stasiun Geofisika Lampung Utara Periode bulan Oktober Tahun 2023. Buletin ini merupakan hasil pengamatan gempa bumi dan petir melalui sistem record pada Stasiun Geofisika Lampung Utara yang disajikan dalam bentuk tabel, gambar, peta, grafik dan keterangan.

Buletin Geofisika bulanan ini memuat informasi yang berkaitan dengan aktifitas kegempaan dan petir (*lightning detector*) yang terjadi di wilayah Lampung dan sekitarnya. Pada Buletin ini menyajikan peta seismisitas, intensitas petir dan informasi gempa bumi dirasakan di wilayah Lampung dan sekitarnya.

Kami ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi - tingginya kepada semua pihak yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran sehingga Buletin Geofisika bulanan ini dapat diterbitkan.

Tentunya Buletin ini masih terdapat kekurangan, sehingga diperlukan masukan dan saran agar lebih baik dan bermanfaat bagi para pembaca.

Akhir kata kami ucapkan terimakasih.

Kotabumi, November 2023
**Kepala Stasiun Geofisika
Lampung Utara**

Sugeng Prayitno, S.T
NIP. 197007251994031001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Data	iv
A. Stasiun	iv
B. Penyusun	iv
Gempabumi Wilayah Lampung	1
1. Kondisi Geografis Wilayah Lampung	1
2. Kondisi Tektonik Lampung	2
3. Pemantauan Kegempaan Wilayah Lampung	4
4. Jaringan Seismometer, Accellerometer, Intensity REIS dan Sirine Ina TEWS.....	4
5. Gempabumi Wilayah Lampung Periode Oktober 2023	7
6. Distribusi Gempabumi Berdasarkan Magnitudo	9
7. Distribusi Gempabumi Berdasarkan Kedalaman	10
8. Intensitas Gempabumi	10
9. Persebaran Magnitudo Dengan Kedalaman Gempabumi.....	11
10. Info Gempabumi Dirasakan Di Sekitar Wilayah Lampung	12
11. Daftar Event Gempabumi Wilayah Lampung Dan Sekitarnya bulan Oktober 2023	21
Lightning	30
1. Aktivitas Sambaran Petir	33
2. Aktivitas Sambaran Petir Kota/Kabupaten.....	33
2.1 Kota Bandar Lampung	34
2.2 Kabupaten Lampung Barat	37
2.3 Kabupaten Lampung Selatan	39
2.4 Kabupaten Lampung Timur	42
2.5 Kabupaten Lampung Utara	44
2.6 Kabupaten Lampung Tengah	46
2.7 Kabupaten Mesuji	49
2.8 Kabupaten Way Kanan	51
2.9 Kabupaten Tulang Bawang	53
2.10 Kabupaten Tulang Bawang Barat	56
2.11 Kabupaten Pringsewu	58
2.12 Kabupaten Pesawaran	60
2.13 Kabupaten Tanggamus.....	63
2.14 Kota Metro	65
2.15 Kabupaten Pesisirbarat	68

D A T A

A. STASIUN

- Nama Stasiun : Stasiun Geofisika Lampung Utara
- Klasifikasi Stasiun : Stasiun Geofisika Kelas III Lampung Utara
- Alamat Stasiun : Jl.Raden Intan No.219 Kotaalam
Kotabumi Selatan – Lampung Utara 34519
Telp : (0724) 22870, Fax : (0724) 327849
- Email : stageof.kotabumi@bmkg.go.id &
stageof.kotabumi@gmail.com
- Website : <http://www.lampung.bmkg.go.id>
- Koordinat Stasiun : 04.83 LS - 104.87 BT

B. PENYUSUN

- Penanggung Jawab : Kepala Stasiun Geofisika Lampung Utara.
- Editor : Agung Setiadi, S.T, M.T.I
- Redaktur : 1. Novita Sari S., S.ST
2. Quart Ferrina, S.Tr. M.Sc.
- Tim : 1. Markus Samsito, S.T
2. Kartika Djati B. S.T
3. Lili Somali, S.T
4. Muhammad Jeffri, S.T
5. Ari Santoso, S.Kom, M.T.I
6. Adhi Wibowo, S.T, M.Sc.
7. Agus Nugroho S. S.T
8. Ade Irawan, A.Md
9. Teguh Budiman, S.Tr. M.Han
10. M. Devid Alam C.,S.Tr
11. Adhitya Pandu Prasetyo, S.Tr
12. Bigar Kristantyo, S.Tr.Geof
13. Selvie Inda Syagita, S.Tr.Geof
14. Rani Novita Dewi, S.Tr.Inst.

GEMPABUMI WILAYAH LAMPUNG

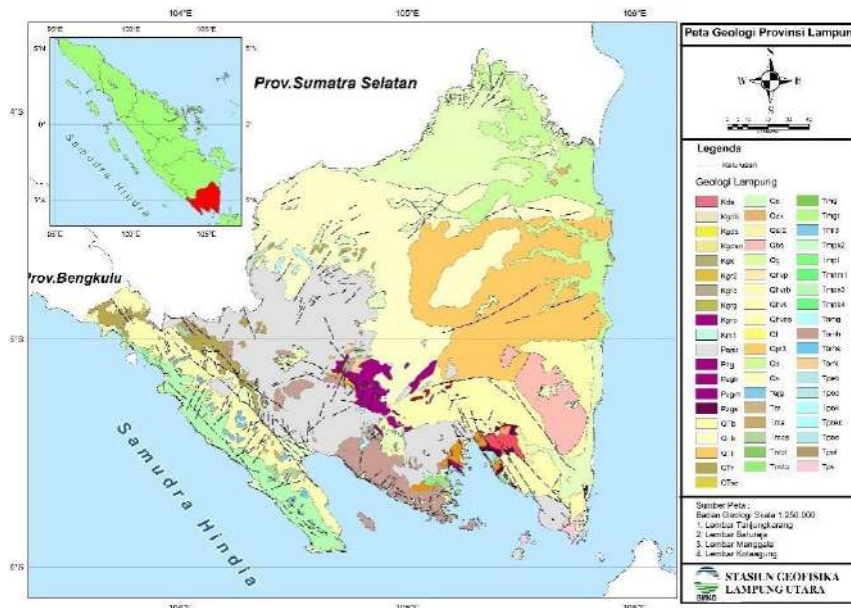
1. KONDISI GEOGRAFIS WILAYAH LAMPUNG

Secara geografis letak wilayah Provinsi Lampung berada pada ujung selatan Pulau Sumatra. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Provinsi Lampung terletak pada koordinat 105° 50' - 103° 40' Bujur Timur dan 3° 45' - 6° 45' Lintang Selatan. Batas wilayah Provinsi Lampung secara lengkap adalah sebagai berikut.

Sebelah Utara : Provinsi Sumatra Selatan dan Bengkulu
Sebelah Selatan : Selat Sunda
Sebelah Timur : Laut Jawa
Sebelah Barat : Samudra Hindia

Dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2012 tentang Pembentukan Kabupaten Pesisir Barat maka sejak pada saat itu Provinsi Lampung memiliki 13 Kabupaten dan 2 Kota Madya. Luas wilayah daratan Provinsi Lampung adalah 35.288,35 km² termasuk pulau-pulau yang terletak pada bagian ujung sebelah tenggara pulau Sumatra.

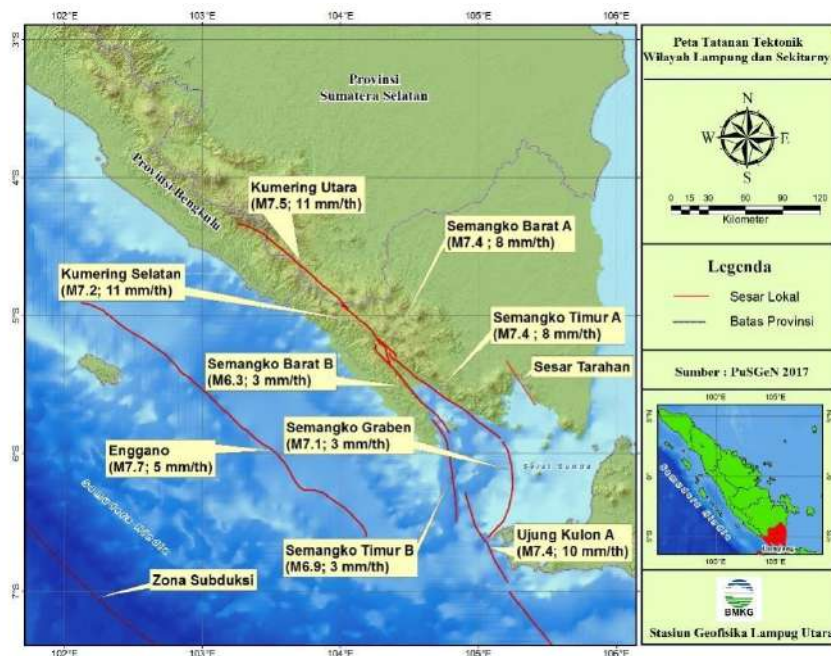
Geologi Provinsi Lampung secara keseluruhan berada pada empat lembar peta geologi skala 250.000 yaitu Lembar Tanjung Karang, Lembar Kotaagung, Lembar Baturaja, dan Lembar Menggala (Gambar 1).



Gambar 1. Peta Geologi Provinsi Lampung

2. KONDISI TEKTONIK LAMPUNG

Provinsi Lampung mempunyai keadaan geografis yang kompleks, wilayahnya dilalui jalur bukit barisan dan diapit oleh dua lempeng besar yaitu Lempeng Indo-Australia dan Lempeng Eurasia dan berhadapan langsung dengan Samudera Hindia, berada di wilayah pegunungan yang berada pada zona patahan semangko (*Sumatra Transform Fault Zone*) yang membentang sepanjang 1,900 Km dari Aceh hingga Teluk Semangka Lampung. Lempeng tektonik Indo-Australia bergerak dari selatan dengan kecepatan antara 6 sampai 14 cm/tahun, pergerakan ini sering menimbulkan gempa bumi di darat maupun di laut yang dapat menimbulkan terjadinya tsunami. Kejadian gempa bumi yang mengakibatkan tsunami seperti Aceh, Nias dan Mentawai pada tahun 2004, 2005 dan 2010.



Gambar 2. Segmen Sesar Sumatera Wilayah Lampung (Sieh dan Natawidjaja, 2000).

Menurut Sieh dan Natawidjaja (2000) Sistem Sesar Sumatera sepanjang 1.900 km dan terbagi menjadi 19 segmen utama seperti yang terlihat dalam Gambar 2. Berdasarkan gambar tersebut terdapat beberapa segmen utama dari sistem Sesar Sumatera yang melewati wilayah Lampung, yaitu Segmen Sunda, Segmen Semangko dan Segmen Kumering.

1. Segmen Sunda ($6.75^{\circ}\text{LS} - 5.9^{\circ}\text{LS}$)

Segmen Sunda merupakan segmen sesar Sumatera yang berada paling selatan. Keberadaan segmen sesar ini ditandai dengan adanya graben bawah laut di bawah perairan selat Sunda. Kedalaman graben mencapai 1.800 meter dibawah lantai dasar laut. Panjang dari segmen sesar Sunda ini adalah sekitar 150 km.

2. Segmen Semangko ($5.9^{\circ}\text{LS} - 5.25^{\circ}\text{LS}$)

Segmen Semangko memanjang dari Teluk Semangko sepanjang 6 km ke arah Barat Laut yang mengakibatkan terbentuknya Lembah Suoh di Lampung Barat. Histori kegempaan yang terjadi pada segmen ini diantaranya adalah kejadian gempabumi pada tanggal 26 Juli 1908.

3. Segmen Kumering ($5.3^{\circ}\text{LS} - 4.35^{\circ}\text{LS}$)

Segmen Kumering memiliki panjang 150 km. Segmen melewati Danau Ranau yang berada di perbatasan antara Provinsi Lampung dan Provinsi Sumatera Selatan. Histori kegempaan yang terjadi adalah gempabumi Liwa pada tanggal 24 Juli 1933 dengan kekuatan 7,5 Ms. Selain itu gempabumi Liwa tanggal 16 Pebruari 1994 dini hari dengan Mw 6,8 juga terjadi pada segmen ini.

Selain tiga sesar tersebut, di daerah Lampung juga masih terdapat Sesar Tarahan (Kuntoro, 1989). Sesar Tarahan berada di sepanjang pantai bagian timur Teluk Lampung. Sesar ini menerus ke daratan Sumatera melalui daerah Tarahan, Panjang dan lereng timur Gunung Rajabasa bahkan diperkirakan menerus ke perairan Selat Sunda. Struktur sesar diduga sebagai jenis sesar mendatar yang bergerak relative menganan dipengaruhi oleh adanya gerak vertikal.

Gempabumi yang dipublikasikan pada wilayah Lampung adalah gempabumi dengan magnitudo lebih besar dari M 1,0. Gempabumi yang terjadi ada yang dirasakan dan tidak dirasakan oleh masyarakat, tergantung dengan magnitudo, kedalaman dan epicenter gempabumi.

Berdasarkan hal tersebut dan dari data historis kegempaan setiap tahunnya, serta data-data seismisitas lainnya jelas terlihat bahwa wilayah Lampung mempunyai tingkat kegempaan yang cukup tinggi, dan sangat potensial untuk terjadinya gempabumi besar atau merusak dan tsunami. Untuk itu diperlukan upaya preventif untuk meminimalisir dampak kerugian akibat gempabumi dan tsunami. Dokumentasi data gempabumi yang baik dapat bermanfaat dalam prediksi bahaya kegempaan di masa yang akan datang sebagai salah satu upaya mitigasi bencana gempabumi. Oleh karena itu Buletin Geofisika Stasiun Geofisika Lampung Utara ini dibuat.

3. PEMANTAUAN KEGEMPAAN WILAYAH LAMPUNG

Stasiun Geofisika Lampung Utara sebagai salah satu UPT (Unit Pelaksana Teknis) di bawah koordinasi BMKG pusat. Salah satu tugas pokok dan fungsi Stasiun Geofisika Lampung Utara adalah melakukan pemantauan terkait aktivitas kegempaan yang terjadi di wilayah Lampung dan sekitarnya.

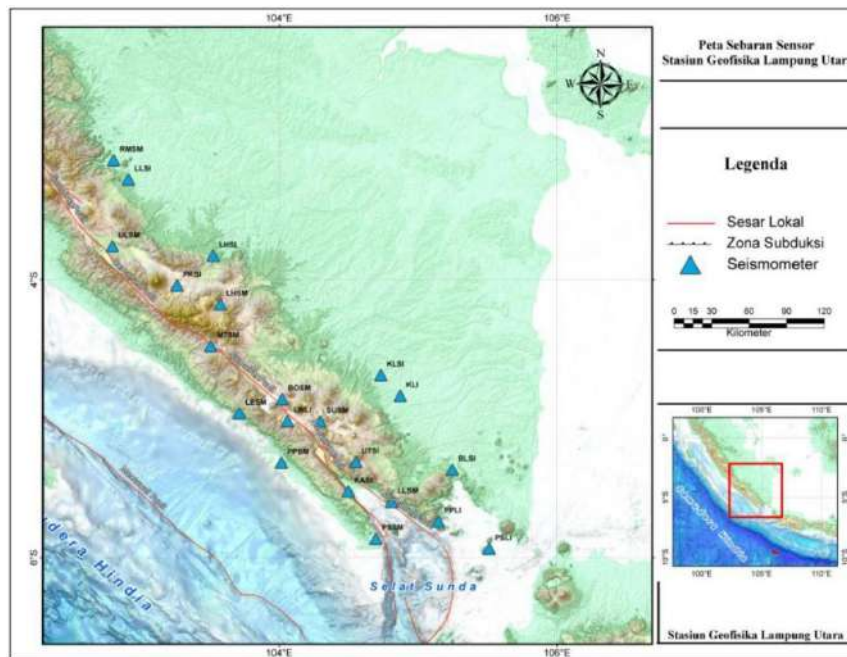
Sejak tahun 2014 pemantauan dan pengolahan data gempabumi, Stasiun Geofisika Lampung Utara menggunakan software JISVIEW. Software ini dapat mengambil data dari beberapa stasiun (multistation) pada jaringan Sistem InaTEWS yang meliputi jaringan Libra, CEA dan GFZ. Pada tahun 2016 Stasiun Geofisika Lampung Utara Menggunakan Seiscomp3. Sistem ini untuk memperkuat monitoring gempabumi di wilayah Lampung dan Sekitarnya. Sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat dibandingkan hasil dari sistem single station yang sebelumnya digunakan di Stasiun Geofisika Lampung Utara seperti software MSDP dan Software WGSN. Data gempabumi yang disajikan dalam buletin ini mencakup wilayah berdasarkan Ketentuan Regional II yaitu 03.00 – 14.00 LS dan 92.00-109.00 BT.

Parameter gempabumi pada buletin ini merupakan hasil pengolahan data gempabumi dengan menggunakan *software* analisa Seiscomp3. Seiscomp3 merupakan salah satu *software* analisa gempabumi dimana dapat menganalisis data gelombang gempabumi yang tercatat pada beberapa sensor *seismograf (multi station)*. Koordinat episenter gempabumi yang dihasilkan kemudian digunakan untuk pembuatan peta seismisitas. Peta seismisitas disajikan untuk mengetahui distribusi episenter gempabumi. Adapun peta seismisitas wilayah Lampung dan sekitarnya pada buletin ini dilakukan dengan bantuan *software* ArcGIS 10.1 sedangkan pembuatan penampang melintang (*cross section*) dibuat dengan *Generic Mapping Tools (GMT)*.

4. JARINGAN SEISMOMETER DAN ACCELEROMETER COLOCATED

Untuk mendukung monitoring gempabumi di wilayah Lampung telah dipasang seismometer, accelerometer dan Intensity Reis. Alat ini berfungsi untuk menerima penalaran gelombang yang terjadi akibat aktivitas lempeng tektonik. Dari data yang di peroleh seismometer dapat digunakan untuk menentukan parameter gempabumi seperti waktu, episenter, magnitudo dan kedalaman. Sedangkan accelerometer mempunyai kemampuan mengukur percepatan gerakan tanah (*strong motion*). Seismometer dan accelerometer colocated ini dipasang pada 15 titik di wilayah Lampung dan 1 titik di wilayah Palembang Sumatra Selatan (tabel 1), acceleromter

non collocated terpasang di 2 titik yaitu di ITERA dan Stasiun Maritim Panjang, kemudian Intensity Reis dipasang pada 3 lokasi wilayah Lampung (tabel 2).



Gambar 3. Jaringan Seismometer Stasiun Geofisika Lampung Utara Provinsi Lampung dan Sumatera Selatan.

Jaringan Seismometer yang dipasang di Wilayah Lampung dan Sumatera Selatan terdapat dua jenis jaringan yaitu Jaringan Libra (Indonesia) dan Jaringan CEA (China) dan juga terpasang jaringan Intensity Reis di 3 lokasi wilayah Lampung.

Tabel 1. Jaringan seismometer dan Accelerometer Colocated di wilayah Lampung dan Sumatera Selatan

NO	Sensor Site	Kode Sensor	Type
1	Bandar Lampung - Prov.Lampung	BLSI	Broadband
2	Banding Agung - Prov Sumatera Selatan	BOSM	Minireg
3	Kotaagung - Kab. Tanggamus	KASI	Broadband
4	Kotabumi - Kab.Lampung Utara	KLI	Broadbad
5	Sungkai Utara - Kab.Lampung Utara	KLSI	Broadband
6	Lemong - Kab. Pesisir Barat	LESM	Minireg
7	Lahat - Prov. Sumatera Selatan	LHSI	Broadband
8	Semendo - Prov. Sumatera Selatan	LHSM	Minireg

9	Lubuk Linggau Barat - Prov. Sumatera Selatan	LLSI	Braodband
10	Limau - Kab. Tanggamus	LLSM	Minireg
11	Liwa - Kab. Lampung Barat	LWLI	Broadband
12	Muara Dua - Prov. Sumatera Selatan	MDSI	Broadband
12	Muara Dua - Prov. Sumatera Selatan	MTSM	Minireg
13	Pagar Alam Utara Prov. Sumatera Selatan	PKSI	Broadband
14	Palembang - Prov. Sumatera Selatan	PMBI	Broadband
15	Punduh Pidada - Pesawaran	PPLI	Broadband
16	Pesisir Selatan - Kab. Pesisir Barat	PPSM	Minireg
17	Pulau Sebesi - Kab. Lampung Selatan	PSLI	Broadband
18	Pematang Sawah - Kab. Tanggamus	PSSM	Minireg
19	Rawas Hulu Prov. Sumatera Selatan	RMSM	Minireg
20	Sekincau - Kab. Lampung Barat	SUSM	Minireg
21	Ulu Musi Prov Sumatera Selatan	ULSM	Broadband
22	Ulu Belu - Kab. Tanggamus	UTSI	Broadband

Tabel 2. Jaringan Intensity Reis Wilayah Lampung

No	Sensor Site	Kode Sensor
1	Krui - Pesisirbarat	KPSR
2	Bengkunat - Pesisirbarat	BBSR
3	Kotaagung - Tanggamus	KTSR
4	Argo Pancuran - Lampung Selatan	RLSR

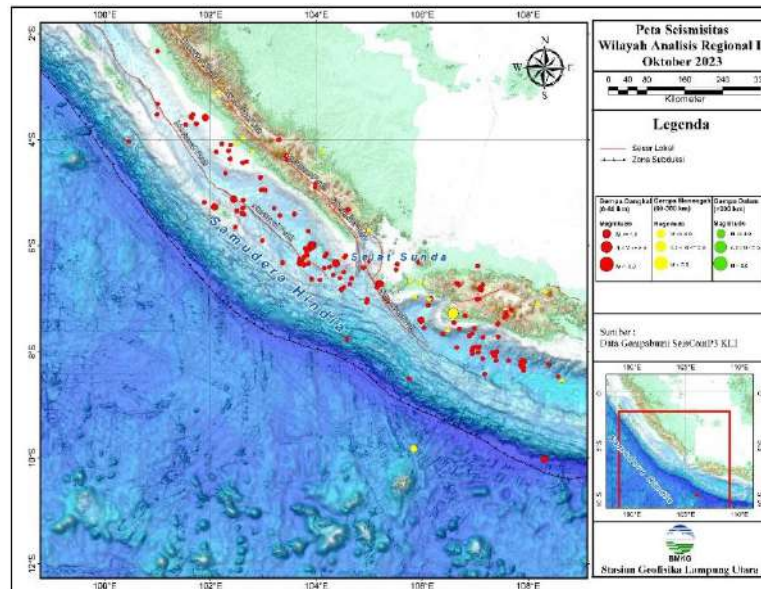
Selain jaringan seisometer, accelerometer dan Intensity Reis Stasiun Geofisika Lampung Utara juga mempunyai tanggung jawab dalam memberikan informasi gempa bumi yang berdampak tsunami dengan terpasangnya 2 buah sirine di Wilayah Lampung yaitu di Lampung Selatan dan Tanggamus yang berfungsi memberikan informasi kepada masyarakat setempat dengan bunyinya sirine-sirine tersebut jika terjadi gempa bumi yang berdampak terjadinya Tsunami (Gambar 4).



Gambar 4. Sirine InaTews Kotaagung, Tanggamus dan Kalianda, Lampung Selatan

5. GEMPABUMI WILAYAH LAMPUNG PERIODE OKTOBER 2023

Berdasarkan data hasil pengolahan dengan software Seiscomp3, pada periode bulan Oktober 2023 di wilayah Lampung dan sekitarnya telah terjadi 186 kejadian gempabumi dengan magnitudo berkisar antara M 1.9 – M 5.4. Gempabumi dengan magnitudo terbesar M 5.4 terjadi pada tanggal 19 Oktober 2023. Dengan pusat gempabumi terletak pada 8.17 LS, 107.30 BT. keterangan lebih lanjut bisa dilihat pada bagian gempa dirasakan.

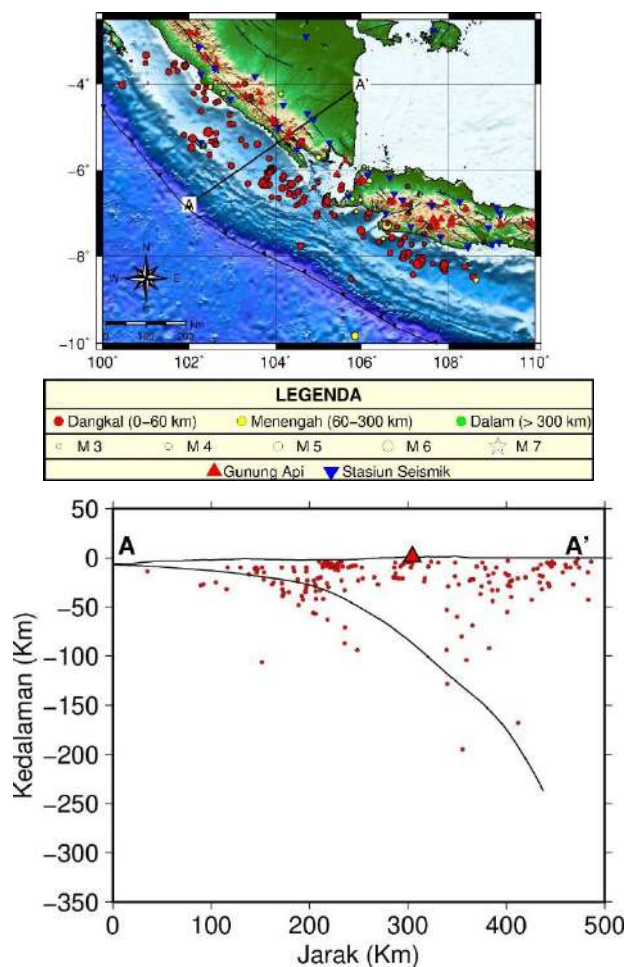


Gambar 5. Peta Seismisitas Wilayah Lampung periode Bulan Oktober 2023

Peta seismisitas wilayah Lampung dan sekitarnya (Gambar 5) memperlihatkan distribusi pusat gempabumi yang terjadi pada periode Oktober 2023 di wilayah Lampung dan sekitarnya yaitu pada jarak radius 400 km dari Stasiun Geofisika Lampung Utara. Gempabumi yang tercatat didominasi oleh kejadian gempabumi dengan kedalaman dangkal (kurang dari 60 km). Dari 186 kejadian gempabumi yang tercatat, 169 kejadian diantaranya tergolong dalam gempabumi

dangkal. Gempabumi menengah (60 hingga 300 km) sebanyak 17 dan 0 gempabumi termasuk gempa dalam lebih dari 300 km.

Jika melihat sebaran episenter yang terlihat dalam Gambar 5, distribusi pusat gempabumi lebih banyak terdapat di laut (Samudra Hindia). Gempabumi yang terjadi di laut berkaitan erat dengan aktivitas penunjaman lempeng Indo-Australia dengan lempeng Eurasia. Jika dilihat dari kedalamannya, gempabumi yang terjadi di laut terdiri dari dua macam yaitu gempabumi dangkal dan gempabumi menengah. Gempabumi dengan kedalaman dangkal merupakan gempabumi yang terjadi pada Zona Megathrust (*megathrust zone*) sedangkan gempabumi yang terjadi pada kedalaman menengah dan dalam merupakan gempabumi pada Zona Benioff (*benioff zone*). Apabila episenter gempabumi dengan kedalaman dangkal berpusat di darat, dapat dimungkinkan merupakan kejadian gempabumi yang diakibatkan oleh aktivitas sesar-sesar lokal. Distribusi sebaran titik-titik pusat gempabumi terhadap kedalaman dapat dilihat dengan jelas dalam gambar penampang melintang (*cross section*) berikut ini (Gambar 5).

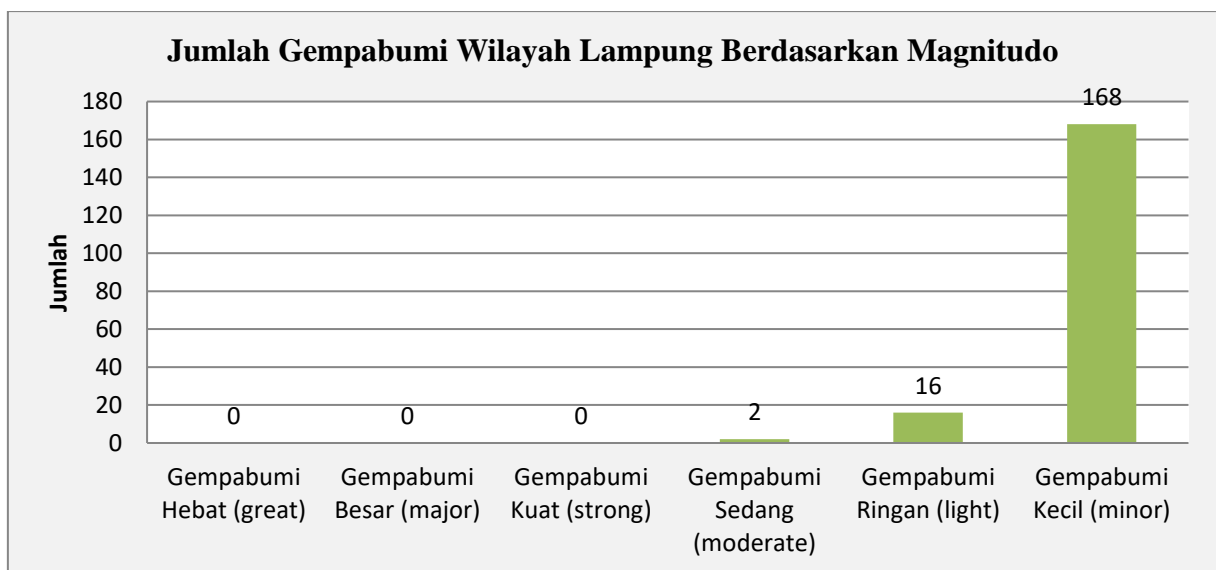


Gambar 6. Peta Seismisitas dan penampang melintanggaris A-A' Wilayah Lampung periode Bulan Oktober 2023

Sebaran gempabumi dangkal banyak terdapat di daerah dekat zona pertemuan lempeng Indo-Australia dan Eurasia yaitu di Samudra Hindia sebelah barat Pulau Sumatera. Sementara sebaran gempabumi menengah dan dalam lebih banyak terdapat di area yang jauh dari batas pertemuan lempeng. Secara umum, semakin ke arah timur laut dari batas pertemuan lempeng maka semakin dalam hiposenter. Hal ini menunjukkan pola tunjaman yang terbentuk antara lempeng Indo-Australia dan lempeng Eurasia. Lempeng Indo-Australia yang merupakan jenis lempeng samudra menunjam dengan membentuk sudut kemiringan tertentu ke dalam lempeng benua Eurasia.

6. DISTRIBUSI GEMPABUMI BERDASARKAN MAGNITUDO

Berdasarkan magnitudonya, gempabumi dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok. Berikut ini adalah grafik yang menunjukkan distribusi gempabumi berdasarkan magnitudo (Grafik 1).

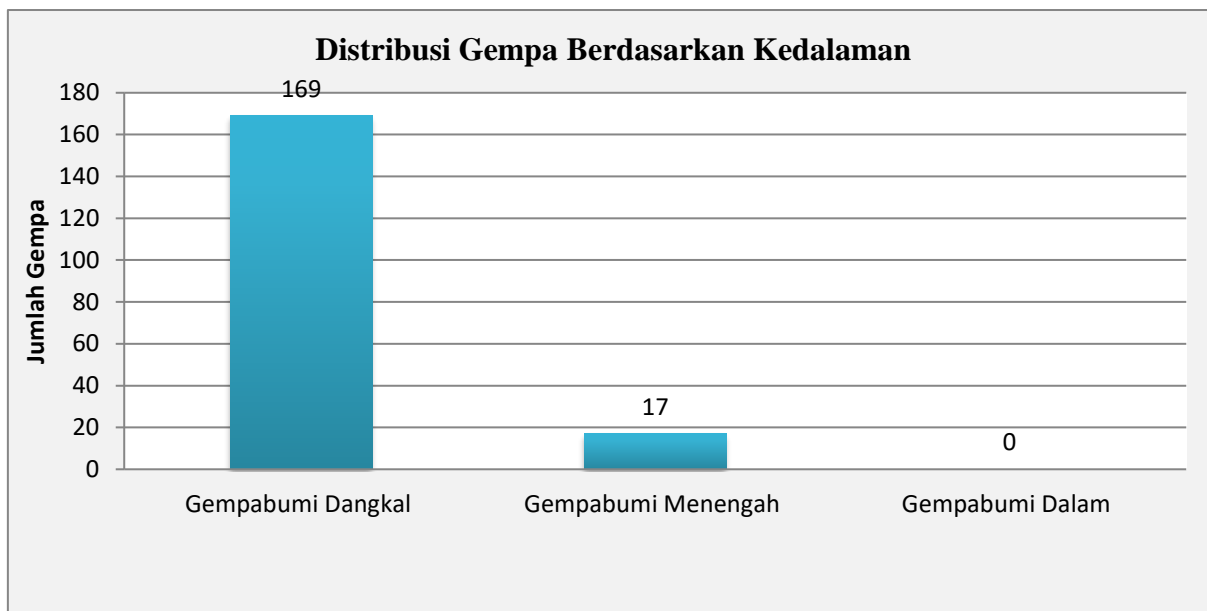


Grafik 1. Distribusi gempabumi Oktober 2023 berdasarkan magnitudo.

Grafik di atas memperlihatkan bahwa gempabumi yang terjadi pada Bulan Oktober 2023 dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu gempabumi kecil (*minor*), gempabumi ringan (*light*), dan gempabumi sedang (*moderate*). Gempabumi yang terjadi didominasi oleh kejadian gempabumi kecil, yaitu dengan rincian gempabumi kecil terjadi sebanyak 168 kejadian, dan gempabumi ringan 16 kejadian serta gempabumi sedang 2 kejadian.

6. DISTRIBUSI GEMPABUMI BERDASARKAN KEDALAMAN

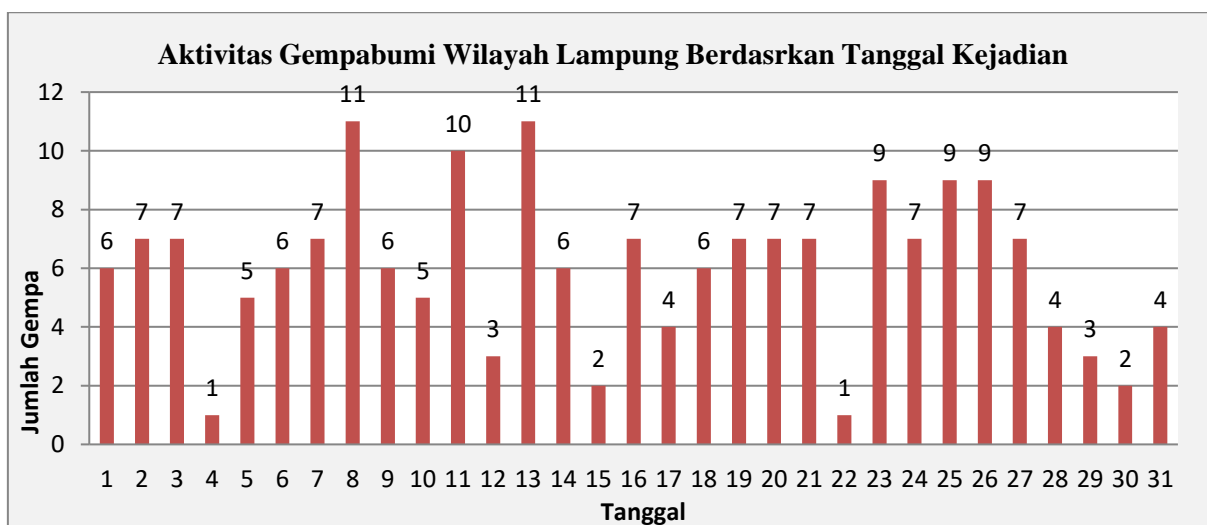
Berdasarkan kedalamannya, gempabumi dapat dikelompokkan menjadi 3 yaitu gempabumi dangkal ($h < 60$ km), gempabumi menengah ($60 \leq h \leq 300$ km), dan gempabumi dalam ($h > 300$ km). Berikut adalah grafik yang menunjukkan distribusi gempabumi berdasarkan kedalaman (Grafik 2).



Grafik 2. Distribusi gempabumi Oktober 2023 berdasarkan kedalaman

8. INTENSITAS GEMPABUMI

Grafik berikut ini menggambarkan banyaknya gempabumi yang terjadi dalam satu hari selama periode Bulan Oktober 2023 (Grafik 3).

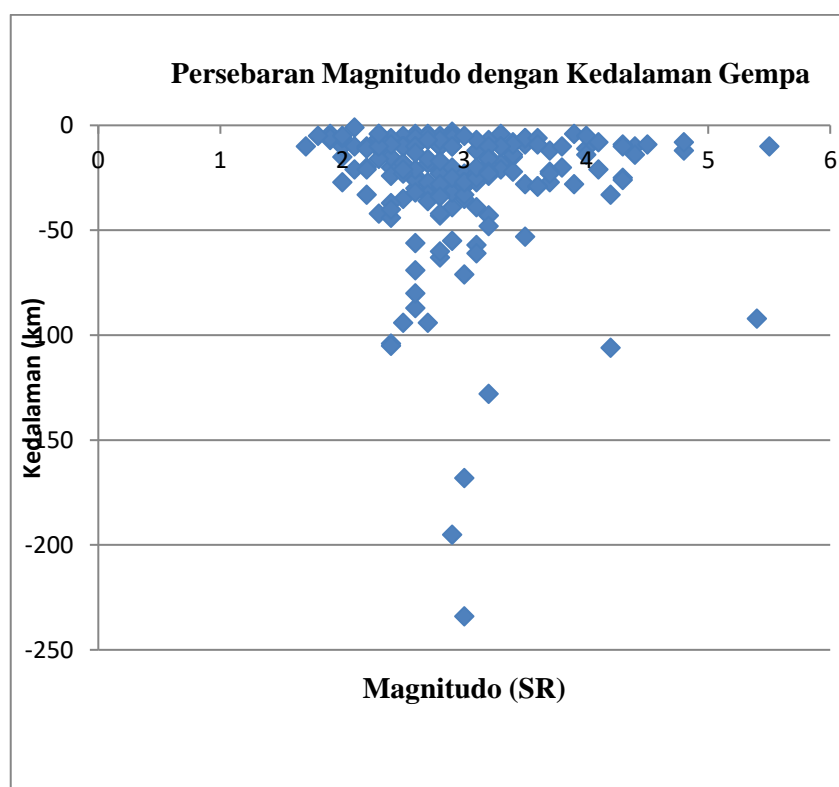


Grafik 3. Intensitas gempabumi harian periode Bulan Oktober 2023

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui jumlah kejadian gempabumi terbanyak terjadi dengan jumlah 11 kejadian gempabumi pada tanggal 8 Oktober dan 13 Oktober 2023.

9. PERSEBARAN MAGNITUDO DENGAN KEDALAMAN GEMPABUMI

Dalam grafik ini ditunjukkan bagaimana hubungan persebaran magnitudo terhadap kedalaman. Grafik ini dapat digunakan untuk memperkirakan efek kekuatan atau kerusakan yang diakibatkan gempabumi. Kedalaman gempabumi dan besar magnitudonya memiliki hubungan yang terbalik dimana semakin besar magnitudo semakin besar kerusakan namun semakin dalam kedalaman gempa maka akan semakin kecil kerusakan yang ditimbulkan oleh gempabumi tersebut.



Grafik 4. Scatter Persebaran magnitudo dengan kedalaman gempabumi Bulan Oktober 2023

10. INFO GEMPABUMI DIRASAKAN DI SEKITAR WILAYAH LAMPUNG (Sumber Data Ina Tews BMKG)

1. 01 Oktober 2023 pukul 11.00.26 WIB

Magnitudo 5.1. Pusat gempa berada di Darat 30 km BaratDaya KAB-SUKABUMI-JABAR

Tanggal dan Waktu : 01 Oktober 2023 pukul 11.00.26 WIB

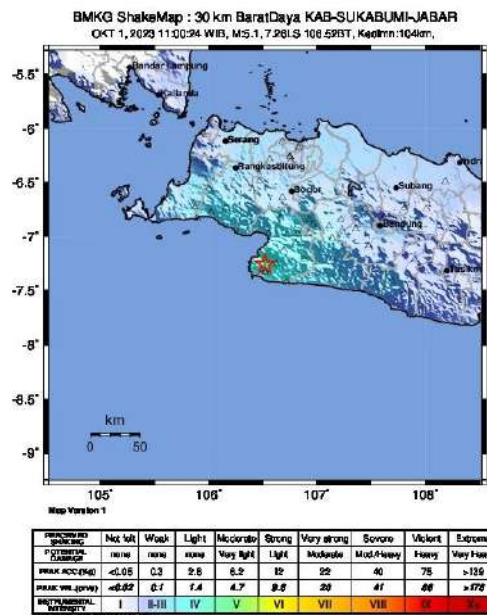
Lokasi : 7,26° LS ; 106,52° BT

Kedalaman : 104 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Cisolok, Kota Sukabumi, dan Kota Sukabumi dengan skala intensitas IV MMI, Sawarna, Pelabuhan Ratu, Soreang, Cianjur, dan Cipanas dengan skala intensitas III MMI, Cibadak dan Bandung dengan skala intensitas II-III MMI, Bogor dan Lebak dengan skala intensitas II MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M5,4 DI JAWA BARAT DAN BANTEN, TIDAK BERPOTENSI TSUNAMI

Hari Minggu 01 Oktober 2023 pukul 11.00.26 WIB wilayah Jawa Barat dan Banten diguncang gempa tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan gempa bumi ini memiliki parameter update dengan magnitudo M5,1. Episenter gempa bumi terletak pada koordinat 7,26° LS ; 106,52° BT, atau tepatnya berlokasi di darat wilayah Sukabumi, Jawa Barat pada kedalaman 104 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempa bumi yang terjadi merupakan jenis gempa bumi menengah akibat deformasi batuan dalam Lempeng Indo-Australia yang tersubduksi di bawah Jawa Barat. Hasil analisis mekanisme sumber menunjukkan bahwa gempa bumi memiliki mekanisme pergerakan geser naik (oblique thrust).

Gempabumi ini berdampak dan dirasakan di daerah Cisolok, Kota Sukabumi, dan Kota Sukabumi dengan skala intensitas IV MMI (Bila pada siang hari dirasakan oleh orang banyak dalam rumah),

daerah Sawarna, Pelabuhan Ratu, Soreang, Cianjur, dan Cipanas dengan skala intensitas III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan akan truk berlalu), daerah Cibadak dan Bandung dengan skala intensitas II-III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan akan truk berlalu), daerah Bogor dan Lebak dengan skala intensitas II MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang). Hasil pemodelan menunjukkan bahwa gempabumi ini TIDAK BERPOTENSI TSUNAMI.

Hingga pukul 11.25 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempabumi susulan (aftershock).

2. 04 Oktober 2023 pukul 05.17.05 WIB

Magnitudo 5.0. Pusat gempa berada di Laut 17 km TimurLaut ENGGANO-BENGKULU

Tanggal dan Waktu : 04 Oktober 2023 pukul 05.17.05 WIB

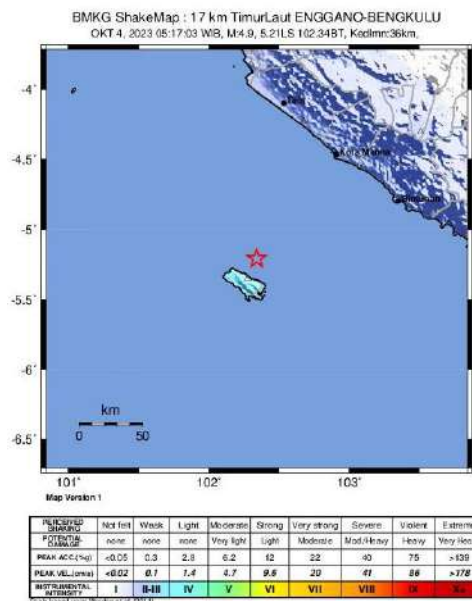
Lokasi : 5,21° LS ; 102,34° BT

Kedalaman : 36 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Kota Enggano dengan skala intensitas II - III MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M5.0 DI PANTAI BARAT SUMATERA, BENGKULU, TIDAK BERPOTENSI TSUNAMI

Hari Rabu 04 Oktober 2023 pukul 05.17.05 WIB wilayah Pantai Utara Bengkulu Utara, Bengkulu diguncang gempa tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan gempabumi ini memiliki parameter update dengan magnitudo M4,9. Episenter gempabumi terletak pada koordinat 5,21° LS ; 102,34° BT, atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 17 Km arah Timur Laut Enggano, Bengkulu pada kedalaman 36 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempa bumi yang terjadi merupakan jenis gempa bumi dangkal akibat adanya aktivitas subduksi lempeng. Hasil analisis mekanisme sumber menunjukkan bahwa gempa bumi memiliki mekanisme pergerakan naik (thrust fault).

Gempa bumi ini dirasakan di Kota Enggano dengan skala intensitas II - III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan akan truk berlalu). Hingga saat ini belum ada laporan dampak kerusakan yang ditimbulkan akibat gempa bumi tersebut. Hasil pemodelan menunjukkan bahwa gempa bumi ini TIDAK BERPOTENSI TSUNAMI.

Hingga pukul 06.00 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempa bumi susulan (aftershock).

3. 07 Oktober 2023 pukul 17:20:32 WIB

Magnitudo 4.8. Pusat gempa berada di Laut 88 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG

Tanggal dan Waktu : 07 Oktober 2023 pukul 17:20:32 WIB

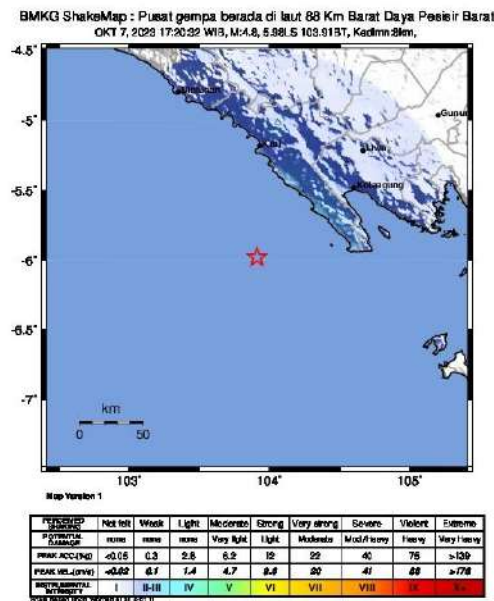
Lokasi : 5.98 LS dan 103.91 BT

Kedalaman : 8 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Bengkuan dengan Skala Intensitas II MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M4,8 DIRASAKAN DI PESISIRBARAT-LAMPUNG.

Hari Sabtu, 07 Oktober 2023 pukul 17:20:32 WIB, wilayah Pesisir Barat, Lampung dan sekitarnya diguncang gempa bumi tektonik. Hasil analisa BMKG menunjukkan bahwa gempa bumi ini berkekuatan M=4,8. Episenter terletak pada koordinat 5.98 LS dan 103.91 BT, atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 88 km BaratDaya Pesisir Barat, Lampung pada kedalaman 8 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempa bumi yang terjadi merupakan jenis gempa bumi dangkal akibat aktivitas sesar aktif di dasar laut.

Dampak gempa bumi yang digambarkan oleh peta tingkat guncangan (Shakemap) BMKG dan berdasarkan laporan dari masyarakat, gempa bumi ini dirasakan di wilayah Bengkuntan dengan Skala Intensitas II MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempa bumi tersebut.

Hingga pukul 18:11 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempa bumi susulan.

4. 11 Oktober 2023 pukul 09:16:13 WIB

Magnitudo 2.1. Pusat gempa berada di Darat 6 km BaratDaya KAB-CIANJUR-JABAR

Tanggal dan Waktu : 11 Oktober 2023 pukul 09:16:13 WIB

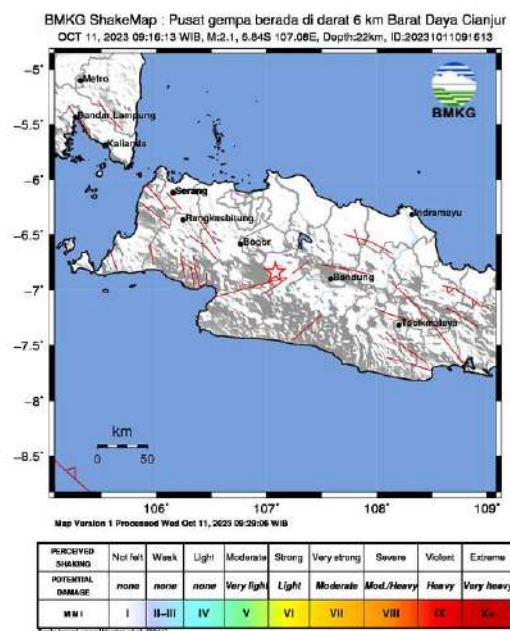
Lokasi : 6.84 LS dan 107.08 BT

Kedalaman : 22 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Cianjur dengan Skala Intensitas II MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M2,1 DIRASAKAN DI KAB.CIANJUR, JAWA BARAT.

Hari Rabu, 11 Oktober 2023 pukul 09:16:13 WIB, wilayah Kab. Cianjur, Jawa Barat dan sekitarnya diguncang gempa bumi tektonik. Hasil analisa BMKG menunjukkan bahwa gempa bumi ini berkekuatan M=2,1. Episenter terletak pada koordinat 6.84 LS dan 107.08 BT, atau tepatnya berlokasi di darat pada jarak 6 km BaratDaya Kab. Cianjur, Jawa Barat pada kedalaman 22 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempa bumi yang terjadi merupakan jenis gempa bumi dangkal akibat aktivitas Sesar Cugenang.

Dampak gempa bumi yang digambarkan oleh peta tingkat guncangan (Shakemap) BMKG dan berdasarkan laporan dari masyarakat, gempa bumi ini dirasakan di wilayah Cianjur dengan Skala Intensitas II MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempa bumi tersebut.

Hingga pukul 09:35 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempa bumi susulan.

5. 12 Oktober 2023 pukul 06:44:42 WIB

Magnitudo 3.2. Pusat gempa berada di Darat 23 km BaratDaya KOTA-BOGOR-JABAR

Tanggal dan Waktu : 12 Oktober 2023 pukul 06:44:42 WIB

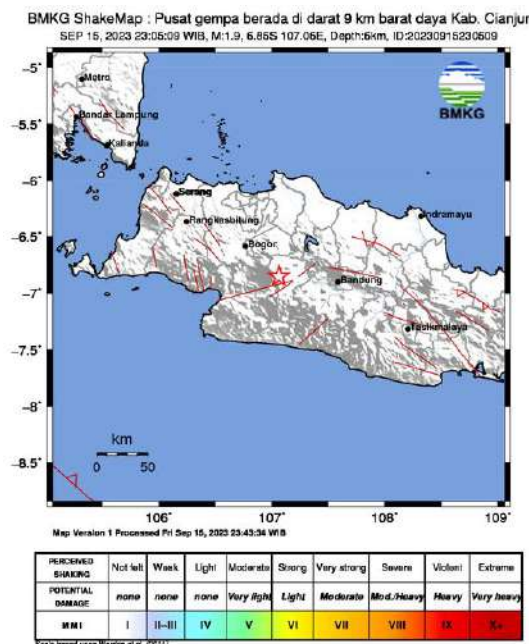
Lokasi : 6.75 LS dan 106.65 BT

Kedalaman : 7 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Kec. Klapanunggal Kab.Bogor dengan Skala Intensitas II MMI.

Peta Shakemap



Analisa Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M3,2 DIRASAKAN DI WILAYAH BOGOR, JAWA BARAT

Hari Kamis, 12 Oktober 2023 pukul 06:44:42 WIB, wilayah KOTA-BOGOR-JABAR dan sekitarnya diguncang gempa bumi tektonik. Hasil analisa BMKG menunjukkan bahwa gempa bumi ini berkekuatan $M=3,2$. Episenter terletak pada koordinat 6.75 LS dan 106.65 BT, atau tepatnya berlokasi di darat pada jarak 23 km BaratDaya KOTA-BOGOR-JABAR pada kedalaman 7 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempa bumi yang terjadi merupakan jenis gempa bumi dangkal akibat aktivitas sesar lokal wilayah setempat.

Dampak gempa bumi yang digambarkan oleh peta tingkat guncangan (Shakemap) BMKG dan berdasarkan laporan dari masyarakat, gempa bumi ini dirasakan di wilayah Kec. Klapanunggal Kab. Bogor dengan Skala Intensitas II MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempa bumi tersebut.

Hingga pukul 07:20 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempa bumi susulan.

6. 14 Oktober 2023 pukul 10:49:30 WIB

Magnitudo 4.0. Pusat gempa berada di Darat 17 km BaratLaut LAMPUNGBARAT

Tanggal dan Waktu : 14 Oktober 2023 pukul 10:49:30 WIB

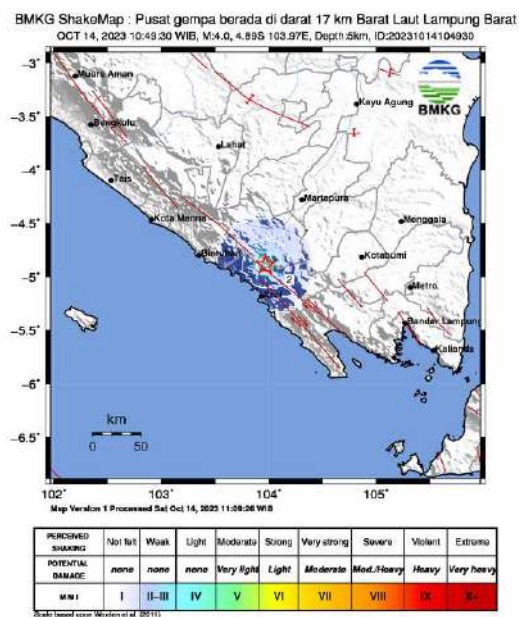
Lokasi : 4.89 LS dan 103.97 BT

Kedalaman : 5 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Pesisir Barat dengan Skala Intensitas II MMI, Liwa dengan Skala Intensitas III MMI.

Peta Shakemap



Analisa Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M4,0 DIRASAKAN DI LAMPUNG BARAT.

Hari Sabtu, 14 Oktober 2023 pukul 10:49:30 WIB, wilayah Lampung Barat dan sekitarnya diguncang gempa bumi tektonik. Hasil analisa BMKG menunjukkan bahwa gempa bumi ini berkekuatan M=4,0. Episenter terletak pada koordinat 4.89 LS dan 103.97 BT, atau tepatnya berlokasi di darat pada jarak 17 km BaratLaut Lampung Barat pada kedalaman 5 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempa bumi yang terjadi merupakan jenis gempa bumi dangkal akibat aktivitas Sesar Semangko.

Dampak gempabumi yang digambarkan oleh peta tingkat guncangan (Shakemap) BMKG dan berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Pesisir Barat dengan Skala Intensitas II MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang), Di Liwa dengan Skala Intensitas III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempabumi tersebut.

Hingga pukul 11:15 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempabumi susulan.

7. 19 Oktober 2023 pukul 21.08.24 WIB

Magnitudo 5.4. Pusat gempa berada di Laut 121 km BaratDaya KAB-GARUT-JABAR

Tanggal dan Waktu : 19 Oktober 2023 pukul 21.08.24 WIB

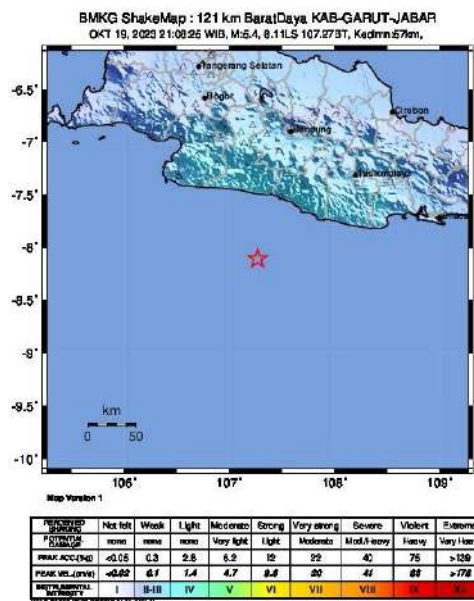
Lokasi : 8,11° LS ; 107,27° BT

Kedalaman : 57 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Garut, Pangandaran, Cianjur, Cilacap, Pelabuhan Ratu, Sukabumi, Cikelet dengan skala intensitas III MMI, Lembang, Bandung, Parompong, Bogor, Cireunghas dengan skala intensitas II MMI.

Peta Shakemap



Analisa Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M5,6 DI SAMUDERA HINDIA SELATAN JAWA BARAT, TIDAK BERPOTENSI TSUNAMI

Hari Kamis 19 Oktober 2023 pukul 21.08.24 WIB wilayah Samudera Hindia Selatan Jawa Barat diguncang gempa tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan gempabumi ini memiliki parameter update dengan magnitudo M5,4. Episenter gempabumi terletak pada koordinat 8,11° LS ; 107,27° BT, atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 121 BaratDaya Kab. Garut, Jawa Barat pada kedalaman 57 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempa bumi yang terjadi merupakan jenis gempa bumi dangkal akibat adanya aktivitas deformasi batuan dalam Lempeng Indo-Australia yang tersubduksi ke bawah Lempeng Eurasia. Hasil analisis mekanisme sumber menunjukkan bahwa gempa bumi memiliki mekanisme pergerakan naik (thrust fault).

Gempabumi ini berdampak dan dirasakan di daerah Garut, Pangandaran, Cianjur, Cilacap, Pelabuhan Ratu, Sukabumi, Cikelet dengan skala intensitas III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan akan truk berlalu), daerah Lembang, Bandung, Parompong, Bogor, Cireunghas dengan skala intensitas II MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang). Hasil pemodelan menunjukkan bahwa gempa bumi ini TIDAK BERPOTENSI TSUNAMI.

Hingga pukul 21.40 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempa bumi susulan (aftershock).

8. 24 Oktober 2023 pukul 05:47:56 WIB

Magnitudo 4.3. Pusat gempa berada di Laut 85 km BaratDaya KAB-PANGANDARAN-JABAR

Tanggal dan Waktu : 24 Oktober 2023 pukul 05:47:56 WIB

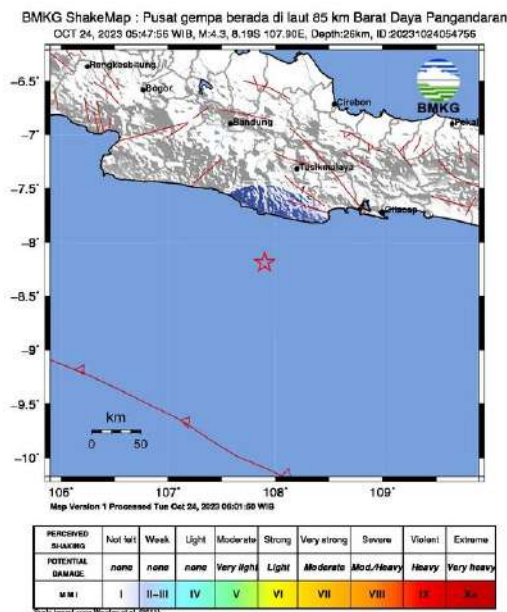
Lokasi : 8.19 LS dan 107.9 BT

Kedalaman : 26 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Cisurupan, Bayongbong, Cikajang, Pamengpeuk, Pamarican, Indihiang dengan Skala Intensitas III MMI, Pangandaran dengan Skala Intensitas II - III MMI.

Peta Shakemap



Analisa Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M4,3 DIRASAKAN DI KAB-PANGANDARAN-JABAR.

Hari Selasa, 24 Oktober 2023 pukul 05:47:56 WIB, wilayah KAB-PANGANDARAN-JABAR dan sekitarnya diguncang gempa bumi tektonik. Hasil analisa BMKG menunjukkan bahwa gempa bumi ini

berkekuatan $M=4,3$. Episenter terletak pada koordinat 8.19 LS dan 107.9 BT, atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 85 km BaratDaya KAB-PANGANDARAN-JABAR pada kedalaman 26 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas Subduksi Lempeng Indo-Australia yang menunjam di bawah Lempeng Eurasia.

Dampak gempabumi yang digambarkan oleh peta tingkat guncangan (Shakemap) BMKG dan berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Cisarupan, Bayongbong, Cikajang, Pamengpeuk, Pamarican, Indihiang dengan Skala Intensitas III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah, terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu), dan Di Pangandaran dengan Skala Intensitas II - III MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang - Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempabumi tersebut.

Hingga pukul 06:02 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempabumi susulan.

DAFTAR EVENT GEMPABUMI WILAYAH LAMPUNG BULAN OKTOBER 2023

No	Tanggal	Waktu (WIB)	Koordinat Episenter		Kedalaman (Km)	Mag	Keterangan
			Lintang (°)	Bujur (°)			
1	01 Oktober 2023	02:37:39	-7.55	106.04	24	2.6	Pusat gempa di laut 72 km BaratDaya BAYAH-BANTEN
2	01 Oktober 2023	04:21:06	-6.74	106.69	12	3.1	Pusat gempa di darat 19 km BaratDaya KOTA-BOGOR-JABAR
3	01 Oktober 2023	11:00:25	-7.28	106.58	92	5.4	Pusat gempa di darat 32 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
4	01 Oktober 2023	18:03:01	-3.97	102.61	87	2.6	Pusat gempa di darat 12 km TimurLaut SELUMA-BENGGKULU
5	01 Oktober 2023	22:41:58	-7.66	106.95	33	2.2	Pusat gempa di laut 82 km Tenggara KOTA-SUKABUMI-JABAR
6	01 Oktober 2023	22:54:49	-6.79	105.15	20	3.8	Pusat gempa di laut 49 km BaratDaya SUMUR-BANTEN
7	02 Oktober 2023	03:17:02	-4.22	102.79	71	3	Pusat gempa di darat 28 km Tenggara SELUMA-BENGGKULU
8	02 Oktober 2023	05:16:05	-7.91	107.02	18	2.5	Pusat gempa di laut 110 km Tenggara KOTA-SUKABUMI-JABAR
9	02 Oktober 2023	05:34:40	-6.63	103.91	10	2.9	Pusat gempa di laut 153 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG
10	02 Oktober 2023	09:30:49	-8.29	107.91	19	3.2	Pusat gempa di laut 91 km BaratDaya KAB-PANGANDARAN-JABAR
11	02 Oktober 2023	09:39:23	-8.35	107.92	25	3	Pusat gempa di laut 95 km BaratDaya KAB-PANGANDARAN-JABAR
12	02 Oktober 2023	23:22:20	-4.71	102.95	30	2.6	Pusat gempa di laut 28 km Tenggara BENGGKULUSELATAN-BENGGKULU
13	02 Oktober 2023	23:59:09	-4.72	102.94	26	2.9	Pusat gempa di laut 29 km Tenggara BENGGKULUSELATAN-BENGGKULU
14	03 Oktober 2023	01:29:08	-3.1	102.14	94	2.5	Pusat gempa di darat 7 km BaratLaut LEBONG-BENGGKULU
15	03 Oktober 2023	11:09:32	-8.24	108.39	43	3.2	Pusat gempa di laut 60 km BaratDaya KAB-PANGANDARAN-JABAR
16	03 Oktober 2023	12:24:32	-7	107.08	9	2.4	Pusat gempa di darat 18 km Tenggara KOTA-SUKABUMI-JABAR
17	03 Oktober 2023	16:13:03	-6.5	104.52	8	3.4	Pusat gempa di laut 114 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG

No	Tanggal	Waktu (WIB)	Koordinat Episenter		Kedalaman (Km)	Mag	Keterangan
			Lintang (°)	Bujur (°)			
18	03 Oktober 2023	17:35:58	-7.66	106.39	29	2.9	Pusat gempa di laut 76 km BaratDaya KAB-SUKABUMI-JABAR
19	03 Oktober 2023	19:50:55	-7.48	107.43	4	2.7	Pusat gempa di darat 52 km BaratDaya KAB-BANDUNG-JABAR
20	03 Oktober 2023	20:49:52	-7.92	106.96	5	2.8	Pusat gempa di laut 111 km Tenggara KOTA-SUKABUMI-JABAR
21	04 Oktober 2023	05:17:06	-5.12	102.44	12	4.8	Pusat gempa di laut 31 km TimurLaut ENGGANO-BENKULU
22	05 Oktober 2023	04:03:18	-4.21	102.34	35	2.5	Pusat gempa di laut 30 km BaratDaya SELUMA-BENKULU
23	05 Oktober 2023	15:43:52	-8.28	107.87	18	3.3	Pusat gempa di laut 94 km BaratDaya KAB-PANGANDARAN-JABAR
24	05 Oktober 2023	17:33:48	-5.27	102.08	25	4.3	Pusat gempa di laut 22 km BaratLaut ENGGANO-BENKULU
25	05 Oktober 2023	19:34:02	-6.45	105.51	53	3.5	Pusat gempa di laut 24 km BaratLaut SUMUR-BANTEN
26	05 Oktober 2023	20:43:54	-8.25	107.86	7	3.2	Pusat gempa di laut 92 km BaratDaya KAB-PANGANDARAN-JABAR
27	06 Oktober 2023	01:00:58	-6.96	105.87	94	2.7	Pusat gempa di laut 14 km BaratDaya MUARABINUANGEUN-BANTEN
28	06 Oktober 2023	01:46:43	-3.57	101.63	26	2.6	Pusat gempa di laut 64 km BaratDaya BENKULUUTARA-BENKULU
29	06 Oktober 2023	04:07:17	-4.1	102.38	42	2.3	Pusat gempa di laut 22 km BaratDaya SELUMA-BENKULU
30	06 Oktober 2023	04:32:31	-7.56	106.99	3	2.9	Pusat gempa di laut 71 km Tenggara KOTA-SUKABUMI-JABAR
31	06 Oktober 2023	15:10:40	-6.2	104.16	9	3.5	Pusat gempa di laut 98 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG
32	06 Oktober 2023	21:57:58	-8.17	107.63	20	2.5	Pusat gempa di laut 104 km BaratDaya KAB-TASIKMALAYA-JABAR
33	07 Oktober 2023	04:41:28	-8.47	108.57	28	3.5	Pusat gempa di laut 85 km Tenggara KAB-PANGANDARAN-JABAR
34	07 Oktober 2023	14:48:13	-7.92	106.65	19	3.2	Pusat gempa di laut 104 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
35	07 Oktober 2023	17:20:32	-5.98	103.91	8	4.8	Pusat gempa di laut 88 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG

No	Tanggal	Waktu (WIB)	Koordinat Episenter		Kedalaman (Km)	Mag	Keterangan
			Lintang (°)	Bujur (°)			
36	07 Oktober 2023	17:24:05	-6.03	103.87	4	3.9	Pusat gempa di laut 93 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
37	07 Oktober 2023	20:33:59	-6.01	103.9	10	4.4	Pusat gempa di laut 91 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
38	07 Oktober 2023	21:40:25	-6.03	103.87	6	3.5	Pusat gempa di laut 93 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
39	07 Oktober 2023	21:48:57	-6.03	103.87	7	3.1	Pusat gempa di laut 93 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
40	08 Oktober 2023	01:11:51	-7.72	107.44	11	2.3	Pusat gempa di laut 75 km BaratDaya KAB-GARUT-JABAR
41	08 Oktober 2023	03:01:44	-6.19	103.82	56	2.6	Pusat gempa di laut 112 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
42	08 Oktober 2023	03:46:10	-6.1	103.81	21	2.6	Pusat gempa di laut 102 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
43	08 Oktober 2023	03:51:15	-7.01	104.96	21	3.3	Pusat gempa di laut 78 km BaratDaya SUMUR-BANTEN
44	08 Oktober 2023	04:06:00	-6.21	103.77	23	3	Pusat gempa di laut 115 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
45	08 Oktober 2023	04:14:59	-6.83	107.12	7	1.9	Pusat gempa di darat 2 km BaratDaya KAB-CIANJUR-JABAR
46	08 Oktober 2023	04:17:29	-8.3	107.91	32	2.7	Pusat gempa di laut 92 km BaratDaya KAB-PANGANDARAN-JABAR
47	08 Oktober 2023	05:07:17	-6.05	103.79	4	2.6	Pusat gempa di laut 97 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
48	08 Oktober 2023	11:07:31	-7.07	104.95	23	3.2	Pusat gempa di laut 82 km BaratDaya SUMUR-BANTEN
49	08 Oktober 2023	14:50:38	-5.9	102.98	15	3.4	Pusat gempa di laut 99 km Tenggara ENGGANO-BENGKULU
50	08 Oktober 2023	22:57:11	-4.95	103.03	20	2.4	Pusat gempa di laut 39 km BaratDaya KAUR-BENGKULU
51	09 Oktober 2023	03:02:36	-4.07	102.49	63	2.8	Pusat gempa di darat 9 km BaratLaut SELUMA-BENGKULU
52	09 Oktober 2023	04:53:05	-6	103.91	7	2.9	Pusat gempa di laut 90 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
53	09 Oktober 2023	05:52:11	-5.97	103.96	5	2.8	Pusat gempa di laut 86 km Tenggara PESISIRBARAT-LAMPUNG

No	Tanggal	Waktu	Koordinat Episenter		Kedalaman	Mag	Keterangan
		(WIB)	Lintang (°)	Bujur (°)	(Km)		
54	09 Oktober 2023	22:57:55	-3.7	101.73	39	2.9	Pusat gempa di laut 59 km BaratDaya BENGKULUUTARA-BENGKULU
55	09 Oktober 2023	23:07:13	-7.12	106.12	27	2.7	Pusat gempa di laut 25 km BaratDaya BAYAH-BANTEN
56	09 Oktober 2023	23:55:51	-6.99	105.3	20	2.2	Pusat gempa di laut 47 km BaratDaya SUMUR-BANTEN
57	10 Oktober 2023	02:57:01	-6.07	103.88	8	2.4	Pusat gempa di laut 98 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
58	10 Oktober 2023	03:51:58	-5.35	104.55	4	2.3	Pusat gempa di darat 20 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
59	10 Oktober 2023	03:54:44	-5.32	104.61	5	2.7	Pusat gempa di darat 19 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
60	10 Oktober 2023	22:29:22	-4.08	102.21	39	3.1	Pusat gempa di laut 40 km BaratDaya SELUMA-BENGKULU
61	10 Oktober 2023	23:29:11	-3.52	100.99	10	2.8	Pusat gempa di laut 105 km BaratDaya MUKOMUKO-BENGKULU
62	11 Oktober 2023	07:07:35	-4	103.3	5	2.5	Pusat gempa di darat 9 km TimurLaut PAGARALAM-SUMSEL
63	11 Oktober 2023	09:16:13	-6.82	107.08	15	2	Pusat gempa di darat 6 km BaratLaut KAB-CIANJUR-JABAR
64	11 Oktober 2023	11:55:47	-6.61	104.44	4	2.9	Pusat gempa di laut 125 km BaratLaut SUMUR-BANTEN
65	11 Oktober 2023	12:12:42	-6.38	107.05	15	2.4	Pusat gempa di darat 13 km BaratDaya KAB-BEKASI-JABAR
66	11 Oktober 2023	13:10:06	-6.02	103.89	10	2.8	Pusat gempa di laut 92 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
67	11 Oktober 2023	15:51:27	-6.02	103.9	6	3.5	Pusat gempa di laut 92 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
68	11 Oktober 2023	15:56:09	-6.05	103.85	4	3.3	Pusat gempa di laut 96 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
69	11 Oktober 2023	16:27:49	-6.42	104.15	6	3.6	Pusat gempa di laut 119 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG
70	11 Oktober 2023	18:39:16	-6.15	104.19	10	3.3	Pusat gempa di laut 92 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG
71	11 Oktober 2023	22:47:45	-5.65	102.47	32	2.9	Pusat gempa di laut 40 km Tenggara ENGGANO-BENGKULU
72	12 Oktober 2023	02:41:08	-3.72	101.53	22	3.4	Pusat gempa di laut 80 km BaratDaya BENGKULUUTARA-BENGKULU

No	Tanggal	Waktu (WIB)	Koordinat Episenter		Kedalaman (Km)	Mag	Keterangan
			Lintang (°)	Bujur (°)			
73	12 Oktober 2023	06:44:39	-6.71	106.65	43	3.2	Pusat gempa di darat 20 km BaratDaya KOTA-BOGOR-JABAR
74	12 Oktober 2023	18:57:04	-5.43	103.31	29	3	Pusat gempa di laut 70 km BaratDaya KAUR-BENKULU
75	13 Oktober 2023	01:11:31	-7.01	106.13	104	2.4	Pusat gempa di laut 16 km BaratDaya BAYAH-BANTEN
76	13 Oktober 2023	01:23:10	-2.33	101	43	2.8	Pusat gempa di darat 30 km BaratLaut MUKOMUKO-BENKULU
77	13 Oktober 2023	02:44:33	-6.25	103.69	22	2.8	Pusat gempa di laut 121 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
78	13 Oktober 2023	02:53:54	-6.79	107.1	10	2	Pusat gempa di darat 5 km BaratLaut KAB-CIANJUR-JABAR
79	13 Oktober 2023	04:50:50	-7.09	108.18	105	2.4	Pusat gempa di darat 25 km BaratLaut KOTA-TASIKMALAYA-JABAR
80	13 Oktober 2023	05:19:14	-6.31	105.92	33	2.7	Pusat gempa di darat 11 km TimurLaut LABUAN-BANTEN
81	13 Oktober 2023	10:38:42	-5.39	102.6	11	4	Pusat gempa di laut 36 km Tenggara ENGGANO-BENKULU
82	13 Oktober 2023	11:44:24	-7.3	107.57	4	1.9	Pusat gempa di darat 31 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
83	13 Oktober 2023	11:58:49	-6.35	105.53	5	2.9	Pusat gempa di laut 33 km BaratLaut LABUAN-BANTEN
84	13 Oktober 2023	13:41:42	-7	107.05	6	2	Pusat gempa di darat 16 km Tenggara KOTA-SUKABUMI-JABAR
85	13 Oktober 2023	20:23:15	-3.52	101.67	35	3	Pusat gempa di laut 59 km BaratDaya BENKULUUTARA-BENKULU
86	14 Oktober 2023	01:35:39	-6.04	103.93	10	2.5	Pusat gempa di laut 94 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
87	14 Oktober 2023	03:21:23	-5.41	102.63	10	2.8	Pusat gempa di laut 40 km Tenggara ENGGANO-BENKULU
88	14 Oktober 2023	06:12:13	-7.24	106.59	44	2.4	Pusat gempa di darat 28 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
89	14 Oktober 2023	10:49:30	-4.89	103.97	5	4	17 km BaratLaut LAMPUNGBARAT
90	14 Oktober 2023	13:31:29	-4.84	103.98	6	2.4	19 km BaratDaya OGANKOMRNGULUSEL-SUMSEL
91	14 Oktober 2023	22:27:45	-4.36	102.37	48	3.2	39 km BaratDaya SELUMA-BENKULU
92	15 Oktober 2023	01:11:52	-7.32	106.81	55	2.9	46 km BaratDaya KOTA-SUKABUMI-JABAR
93	15 Oktober 2023	21:48:43	-7.35	107.55	10	2.3	36 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
94	16 Oktober 2023	00:34:22	-3.59	101.65	32	2.6	63 km BaratDaya BENKULUUTARA

No	Tanggal	Waktu (WIB)	Koordinat Episenter		Kedalaman (Km)	Mag	Keterangan
			Lintang (°)	Bujur (°)			
95	16 Oktober 2023	01:26:14	-4.24	104.12	195	2.9	26 km Tenggara OGANKOMERINGULU-SUMSEL
96	16 Oktober 2023	02:59:38	-3.58	101.9	33	4.2	36 km BaratDaya BENGKULUUTARA
97	16 Oktober 2023	03:49:12	-3.58	101.91	29	3	35 km BaratDaya BENGKULUUTARA
98	16 Oktober 2023	09:43:53	-4.03	100.45	14	4	Pusat gempa di laut 177 km BaratDaya MUKOMUKO-BENGKULU
99	16 Oktober 2023	19:24:42	-7.57	106.7	29	3.6	Pusat gempa di laut 66 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
100	16 Oktober 2023	22:21:14	-4.94	102.96	27	3.7	Pusat gempa di laut 46 km BaratDaya KAUR-BENGKULU
101	17 Oktober 2023	06:30:45	-7.27	107.57	1	2.1	Pusat gempa di darat 27 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
102	17 Oktober 2023	11:09:59	-6.19	104.55	27	3.1	80 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG
103	17 Oktober 2023	20:09:36	-5.97	103.95	6	2.9	Pusat gempa di laut 86 km Tenggara PESISIRBARAT-LAMPUNG
104	17 Oktober 2023	20:28:46	-8.04	106.95	22	3.7	Pusat gempa di laut 124 km Tenggara KOTA-SUKABUMI-JABAR
105	18 Oktober 2023	00:57:14	-5.18	101.88	27	3	Pusat gempa di laut 46 km BaratLaut ENGGANO-BENGKULU
106	18 Oktober 2023	03:17:35	-6.79	104.52	6	2.6	Pusat gempa di laut 117 km BaratDaya SUMUR-BANTEN
107	18 Oktober 2023	08:21:48	-6.74	107.14	27	2	9 km TimurLaut KAB-CIANJUR-JABAR
108	18 Oktober 2023	12:46:07	-5.3	103.2	23	3.1	58 km BaratDaya KAUR-BENGKULU
109	18 Oktober 2023	15:49:59	-5.48	102.06	28	3.9	Pusat gempa di laut 27 km BaratDaya ENGGANO-BENGKULU
110	18 Oktober 2023	19:45:16	-5.73	103.85	33	3	60 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
111	19 Oktober 2023	00:30:52	-6.83	104.47	10	2.6	124 km BaratDaya SUMUR-BANTEN
112	19 Oktober 2023	04:27:27	-6.29	104.99	10	2.5	77 km BaratLaut SUMUR-BANTEN
113	19 Oktober 2023	10:07:17	-6.01	103.91	7	2.8	91 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
114	19 Oktober 2023	16:23:44	-5.71	104.99	128	3.2	35 km BaratDaya PESAWARAN-LAMPUNG
115	19 Oktober 2023	21:08:23	-8.17	107.3	10	5.5	Pusat gempa di laut 124 km BaratDaya KAB-GARUT-JABAR
116	19 Oktober 2023	21:46:29	-8.03	107.35	24	2.4	108 km BaratDaya KAB-GARUT-JABAR
117	19 Oktober 2023	22:38:58	-8.03	107.34	18	2.7	109 km BaratDaya KAB-GARUT-JABAR
118	20 Oktober 2023	05:04:13	-8.03	107.37	23	2.5	107 km BaratDaya KAB-GARUT-JABAR

No	Tanggal	Waktu (WIB)	Koordinat Episenter		Kedalaman (Km)	Mag	Keterangan
			Lintang (°)	Bujur (°)			
119	20 Oktober 2023	05:07:52	-6.15	103.82	57	3.1	107 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
120	20 Oktober 2023	05:53:22	-6.32	103.36	15	3.2	140 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
121	20 Oktober 2023	06:58:24	-8.02	107.37	23	2.8	106 km BaratDaya KAB-GARUT-JABAR
122	20 Oktober 2023	09:24:16	-7.05	105.36	20	2.9	49 km BaratDaya SUMUR-BANTEN
123	20 Oktober 2023	09:44:12	-6.32	103.7	14	4.4	128 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
124	20 Oktober 2023	10:02:30	-6.34	103.85	14	3.4	128 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
125	21 Oktober 2023	00:32:08	-6.04	103.89	9	3.4	94 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
126	21 Oktober 2023	00:53:49	-6.41	104.89	10	2.5	81 km BaratLaut SUMUR-BANTEN
127	21 Oktober 2023	02:40:04	-6.25	106.17	168	3	10 km TimurLaut PANDEGLANG-BANTEN
128	21 Oktober 2023	03:31:55	-6.05	103.83	10	2.1	96 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
129	21 Oktober 2023	19:18:19	-6.36	103.77	24	3.2	131 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
130	21 Oktober 2023	23:41:31	-6.72	105.18	9	4.5	44 km BaratDaya SUMUR-BANTEN
131	21 Oktober 2023	23:51:15	-7.26	107.58	10	1.7	27 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
132	22 Oktober 2023	20:25:04	-7.76	104.58	10	3.3	164 km BaratDaya SUMUR-BANTEN
133	23 Oktober 2023	01:59:27	-4.63	102.28	25	2.9	69 km BaratDaya SELUMA-BENGGKULU
134	23 Oktober 2023	02:19:11	-8.13	107.14	10	2.2	130 km BaratDaya KAB-BANDUNG-JABAR
135	23 Oktober 2023	02:33:14	-6.67	105.78	60	2.8	21 km BaratLaut MUARABINUANGEUN-BANTEN
136	23 Oktober 2023	07:43:12	-4.94	103.02	33	2.8	Pusat gempa di laut 39 km BaratDaya KAUR-BENGGKULU
137	23 Oktober 2023	08:34:57	-6.55	104.32	12	3.7	125 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG
138	23 Oktober 2023	08:49:03	-8.51	105.75	10	3.2	184 km BaratDaya BAYAH-BANTEN
139	23 Oktober 2023	17:56:24	-5.4	103.58	23	3.7	45 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
140	23 Oktober 2023	18:11:57	-3.33	101	10	3.8	84 km BaratDaya MUKOMUKO-BENGGKULU
141	23 Oktober 2023	22:41:43	-8.16	107.89	29	3.6	84 km BaratDaya KAB-PANGANDARAN-JABAR
142	24 Oktober 2023	03:17:17	-4.29	103.44	21	2.1	36 km Tenggara PAGARALAM-SUMSEL
143	24 Oktober 2023	03:19:05	-4.31	103.42	16	2.3	36 km Tenggara PAGARALAM-SUMSEL
144	24 Oktober 2023	03:51:54	-7.98	106.94	9	2.4	Pusat gempa di laut 118 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR

No	Tanggal	Waktu	Koordinat Episenter		Kedalaman	Mag	Keterangan
		(WIB)	Lintang (°)	Bujur (°)	(Km)		
145	24 Oktober 2023	05:47:56	-8.19	107.9	26	4.3	Pusat gempa di laut 85 km BaratDaya KAB-PANGANDARAN-JABAR
146	24 Oktober 2023	10:52:44	-7.45	106.6	37	2.4	51 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
147	24 Oktober 2023	14:33:47	-4	103.28	7	2.8	7 km TimurLaut PAGARALAM-SUMSEL
148	24 Oktober 2023	17:07:37	-5.14	102.62	27	3	45 km TimurLaut ENGGANO-BENGGKULU
149	25 Oktober 2023	01:51:16	-6.86	108.33	234	3	11 km Tenggara KAB-MAJALENGKA-JABAR
150	25 Oktober 2023	02:49:03	-8.01	107.06	11	2.2	121 km BaratDaya KAB-BANDUNG-JABAR
151	25 Oktober 2023	06:19:45	-7.46	107.44	6	2.3	49 km BaratDaya KAB-BANDUNG-JABAR
152	25 Oktober 2023	07:46:33	-5.29	102.61	10	2.3	38 km TimurLaut ENGGANO-BENGGKULU
153	25 Oktober 2023	07:48:17	-8.17	107.4	16	2.7	Pusat gempa di laut 119 km BaratDaya KAB-GARUT-JABAR
154	25 Oktober 2023	14:19:57	-6.69	105.97	69	2.6	19 km TimurLaut MUARABINUANGEUN-BANTEN
155	25 Oktober 2023	17:54:26	-6.33	104.37	8	4.1	100 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG
156	25 Oktober 2023	17:57:41	-6.73	104.63	9	3.6	105 km BaratDaya SUMUR-BANTEN
157	25 Oktober 2023	18:11:57	-6.62	104.67	10	2.6	100 km BaratLaut SUMUR-BANTEN
158	26 Oktober 2023	00:30:44	-6.07	103.84	7	2.7	98 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
159	26 Oktober 2023	02:00:12	-7.21	107.68	4	2.3	24 km BaratLaut KAB-GARUT-JABAR
160	26 Oktober 2023	02:44:08	-8.08	107.36	18	2.5	112 km BaratDaya KAB-GARUT-JABAR
161	26 Oktober 2023	05:12:26	-8	107.42	21	2.2	101 km BaratDaya KAB-GARUT-JABAR
162	26 Oktober 2023	06:00:39	-5.34	102.5	17	2.8	25 km TimurLaut ENGGANO-BENGGKULU
163	26 Oktober 2023	16:48:24	-8.54	108.64	61	3.1	94 km Tenggara KAB-PANGANDARAN-JABAR
164	26 Oktober 2023	18:47:41	-7.71	106.89	25	3.1	Pusat gempa di laut 88 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
165	26 Oktober 2023	23:28:43	-7.32	107.59	6	1.9	33 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
166	26 Oktober 2023	23:42:57	-4.36	103.45	5	2	43 km Tenggara PAGARALAM-SUMSEL
167	27 Oktober 2023	00:37:48	-6.4	104.25	13	2.6	112 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG
168	27 Oktober 2023	04:28:47	-6.06	103.87	5	3	Pusat gempa di laut 97 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
169	27 Oktober 2023	08:39:10	-5.43	104.54	21	2.5	16 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG

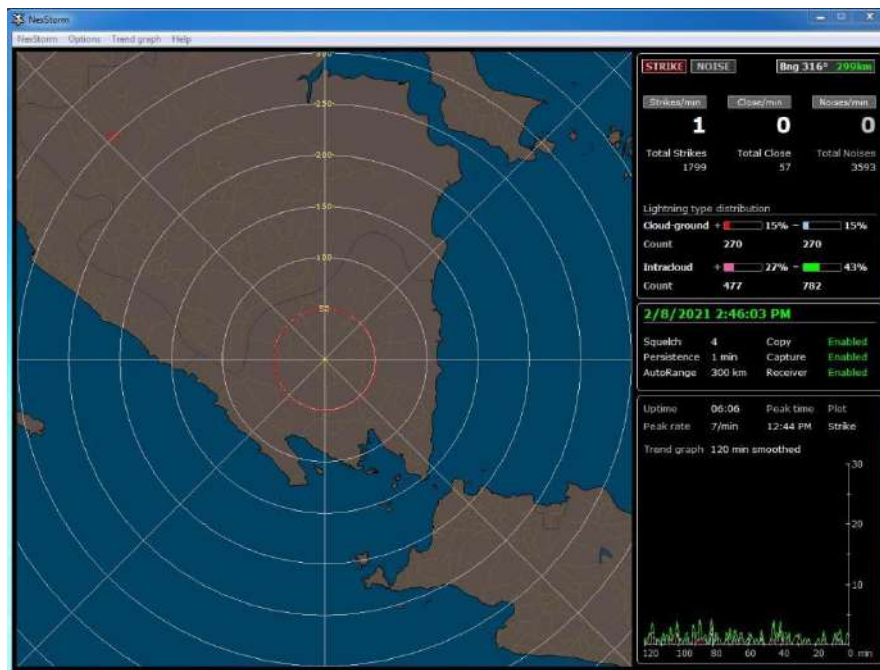
No	Tanggal	Waktu (WIB)	Koordinat Episenter		Kedalaman (Km)	Mag	Keterangan
			Lintang (°)	Bujur (°)			
170	27 Oktober 2023	18:49:48	-8.02	107.32	28	2.8	109 km BaratDaya KAB-GARUT-JABAR
171	27 Oktober 2023	19:23:06	-6.22	104.53	20	3.1	83 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG
172	27 Oktober 2023	23:05:51	-7.01	107.04	5	1.8	15 km Tenggara KOTA-SUKABUMI-JABAR
173	27 Oktober 2023	23:56:40	-4.23	102.11	36	2.7	54 km BaratDaya SELUMA-BENGKULU
174	28 Oktober 2023	00:18:05	-7.73	107.15	40	2.4	Pusat gempa di laut 89 km BaratDaya KAB-BANDUNG-JABAR
175	28 Oktober 2023	00:51:51	-6.65	104.07	10	2.9	146 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG
176	28 Oktober 2023	05:08:47	-7.91	107.08	16	3.2	110 km BaratDaya KAB-BANDUNG-JABAR
177	28 Oktober 2023	23:10:53	-4.43	102.61	34	2.8	33 km BaratLaut BENGKULUSELATAN
178	29 Oktober 2023	03:03:21	-4.41	102.68	42	2.8	26 km BaratLaut BENGKULUSELATAN
179	29 Oktober 2023	17:49:32	-6.72	105.2	21	4.1	42 km BaratDaya SUMUR-BANTEN
180	29 Oktober 2023	19:50:06	-6.99	106.17	22	3.2	11 km BaratDaya BAYAH-BANTEN
181	30 Oktober 2023	02:49:35	-7.4	105.98	9	4.3	60 km BaratDaya BAYAH-BANTEN
182	30 Oktober 2023	16:50:40	-7.59	106.49	80	2.6	67 km BaratDaya KAB-SUKABUMI-JABAR
183	31 Oktober 2023	11:01:28	-9.83	105.84	106	4.2	325 km BaratDaya BAYAH-BANTEN
184	31 Oktober 2023	13:08:19	-10.03	108.31	10	4.3	Pusat gempa di laut 259 km BaratDaya KAB-PANGANDARAN-JABAR
185	31 Oktober 2023	18:18:37	-8.42	107.18	23	3.2	155 km BaratDaya KAB-GARUT-JABAR
186	31 Oktober 2023	19:05:13	-8.08	107.39	29	3.6	111 km BaratDaya KAB-GARUT-JABAR

LIGHTNING

Sistem deteksi petir yang digunakan adalah Sistem deteksi dan analisa petir secara real-time menggunakan software *NexStorm* yang dirangkai dengan *Boltek Lightning Detection Sistem*. *StormTracker* ini dapat mendeteksi strokes petir secara optimal sekitar 300 mil yang kemudian akan diplot secara otomatis dan real-time ke sistem, dimana semakin banyak *strokes* maka semakin maksimal penentuan posisi dari sistem. *StormTracker* bekerja dengan mendeteksi sinyal radio (AM) yang dihasilkan oleh petir dengan kata lain, antena *StormTracker* dapat memberikan informasi arah dan jarak *thunderstorm* yang dikalkulasikan dengan kekuatan sinyal yang diterima.



Gambar 1. Antena storm tracker.



Gambar2. Layout NexStorm

Thunderstorm bisa juga disebut *Electrical storm/Lightning storm* adalah sebuah bentuk cuaca yang dicirikan oleh adanya kehadiran petir. Dari petir tersebut maka dapat dibuat klasifikasi dan sistem peringatan terhadap aktivitas *thunderstorm*.

Petir terjadi karena adanya perbedaan potensial antara awan dan bumi. Proses terjadinya muatan pada awan karena pergerakannya yang terus menerus secara teratur, dan selama pergerakan itu dia akan berinteraksi dengan awan lainnya sehingga muatan negatif akan berkumpul pada salah satu sisi, dan muatan positif pada sisi sebaliknya. Jika perbedaan potensial antara awan dan bumi cukup besar, maka akan terjadi pembuangan muatan negatif (electron) untuk mencapai kesetimbangan. Pada proses ini, media yang dilalui electron adalah udara, dan pada saat electron mampu menembus ambang batas isolasi udara inilah akan terjadi ledakan suara yang menggelegar. Petir lebih sering terjadi pada musim hujan karena pada keadaan tersebut udara mengandung kadar air yang lebih tinggi sehingga daya isolasinya turun dan arus lebih mudah mengalir. Karena adanya awan yang bermuatan positif dan negatif, maka petir juga bisa terjadi antar awan yang berbeda muatan. Petir jenis ini dapat mengganggu aktivitas penerbangan.

Awan, pada umumnya kurang lebih mengandung listrik. Secara mekanik, termodinamika, energi kimia diubah menjadi energi listrik dengan kutub yang terpisah. Kebanyakan petir memiliki fase waktu, antara lain:

1. Fase Waktu Pertumbuhan, sekitar 10 – 20 menit.
2. Fase Waktu Puncak, sekitar 15 - 30 menit.
3. Fase Waktu Menghilang, sekitar 30 menit.

Dalam kondisi cuaca yang normal, perbedaan potensial antara permukaan bumi dengan ionosphere adalah sekitar 200.000 sampai 500.000 Volts, dengan arus sekitar 2×10^{-12} Amperes/m². Perbedaan potensial ini diyakini memberikan kontribusi dalam distribusi badai petir (*Thunderstorm*) di seluruh dunia. Pada lapisan *atmosphere* bertebaran gumpalan-gumpalan awan yang diantaranya terdapat awan yang bermuatan listrik. Awan bermuatan listrik tersebut terbentuk pada suatu daerah dengan persyaratan, kondisi udara yang lembab (konsentrasi air yang banyak), gerakan angin ke atas, terdapat inti Higroskopis.

Kelembaban terjadi karena adanya pengaruh sinar matahari yang menyebabkan terjadinya penguapan air di atas permukaan tanah (daerah laut, danau). Sedangkan pergerakan udara ke atas disebabkan oleh adanya perbedaan tekanan akibat daerah yang terkena panas matahari bertekanan lebih tinggi atau karena pengaruh angin. Di samping itu terdapat inti Higroskopis sebagai inti butir-butir air di awan akibat proses kondensasi. Ketiga unsur inilah

yang diperlukan untuk menghasilkan awan guruh/awan Commulonimbus yang bermuatan negatif yang karakteristiknya berbeda-beda sesuai dengan kondisi tempatnya. Muatan awan bawah yang negatif akan menginduksi permukaan tanah menjadi positif maka terbentuklah medan listrik antara awan dan tanah (permukaan bumi). Semakin besar muatan yang terdapat di awan, semakin besar pula medan listrik yang terjadi dan bila kuat medan tersebut telah melebihi kuat medan tembus udara ke tanah, maka akan terjadi pelepasan muatan listrik sesuai dengan hukum kelistrikan, peristiwa inilah yang disebut petir.

Dengan letak geografis yang dilalui garis khatulistiwa, Indonesia beriklim tropis. Hal ini mengakibatkan Indonesia memiliki hari guruh rata-rata per tahun yang sangat tinggi. Oleh karena itu, dianggap perlu untuk membuat analisa jumlah rata-rata petir tahunan yang dilakukan secara berkesinambungan (*Iso Kreaunik Level*) yang kemudian pada gilirannya dapat digunakan sebagai acuan untuk pembuatan Hazard Map yang akan dihubungkan dengan skala resiko (*Lightning Strike Intensity Based On Risk Scale*).

Petir memiliki beberapa tipe, yaitu sebagai berikut :

1. Petir awan ke tanah(CG)
2. Petir dalam awan(IC)
3. Petir awan ke awan(CC)
4. Petir awan ke udara(CA)

Petir yang paling berbahaya dan merusak kebanyakan berasal dari pusat muatan yang lebih rendah dan mengalirkan muatan negatif ke tanah, walaupun kadang kadang bermuatan positif terutama pada musim dingin.

Petir Dalam Awan (IC) tipe yang paling umum terjadi antara pusatpusat muatan yang berlawanan pada awan yang sama. Biasanya kelihatan seperti cahaya yang menghambur (kelap kelip). Kadang kadang kilat keluar dari batas awan dan seperti saluran yang bercahaya yang terlihat beberapa mil seperti tipe CG.

Petir Antar Awan (CC) terjadi antara pusat pusat muatan pada awan yang berbeda.Pelepasan muatan terjadi pada udara cerah antara awan awan tersebut.

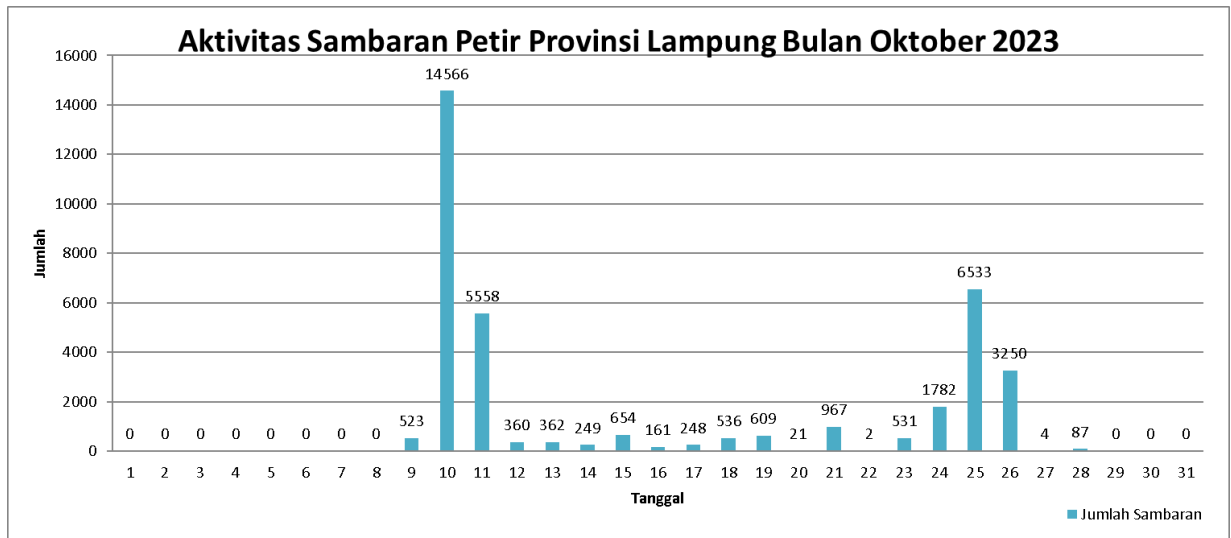
Petir Awan ke Udara (CA) terjadi jika udara di sekitar awan positif (+), berinteraksi dengan udara yang bermuatan negatif (-). Jika ini terjadi pada awan bagian bawah maka merupakan kombinasi dengan petir tipe CG.

Tipe Petir berdasarkan muatan petir terbagi dua yaitu **Negatif (-)** terjadi sambaran berulang ulang dan bercabang cabang. Petir **Positif (+)**terjadi hanya satu kali sambaran.

Untuk mempermudah analisa di wilayah Lampung maka dibuat beberapa pengelompokan, yaitu: berdasarkan tipe petir (CG+ dan CG-) dan jangkauan ≤ 200 km dari stasiun Geofisika Lampung Utara.

1. AKTIVITAS SAMBARAN PETIR

Jumlah total aktivitas sambaran petir Provinsi Lampung dapat dilihat di grafik 1.



Grafik 1. Jumlah sambaran petir Provinsi Lampung bulan Oktober 2023

Dari grafik 1 dapat diketahui aktivitas sambaran petir tertinggi pada tanggal 10 Oktober 2023 dengan jumlah 14566 sambaran.

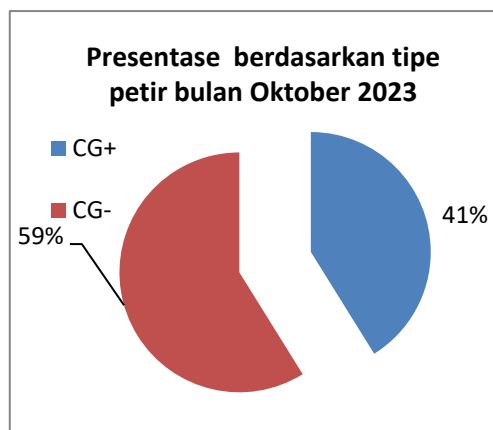


Diagram 1. Persentase tipe petir Provinsi Lampung

Dari diagram 1 dapat dilihat persentase untuk tipe petir CG- 59% dan tipe CG+ 41% dari total keseluruhan.

Tabel 1. Jumlah sambaran petir Provinsi Lampung CG+ dan CG-

Tanggal	CG+	CG-	Keterangan
1	0	0	-
2	0	0	-
3	0	0	-
4	0	0	-
5	0	0	-
6	0	0	-
7	0	0	-
8	0	0	-
9	262	261	-
10	6491	8075	-
11	3261	2297	-
12	247	113	-
13	280	82	-
14	166	83	-
15	282	372	-
16	52	109	-
17	86	162	-
18	132	404	-
19	170	439	-
20	6	15	-
21	229	738	-
22	0	2	-
23	306	225	-
24	481	1301	-
25	1833	4700	-
26	906	2344	-
27	0	4	-
28	33	54	-
29	0	0	-
30	0	0	-
31	0	0	-
Total	15223	21780	37003

2. AKTIVITAS SAMBARAN PETIR KOTA/KABUPATEN

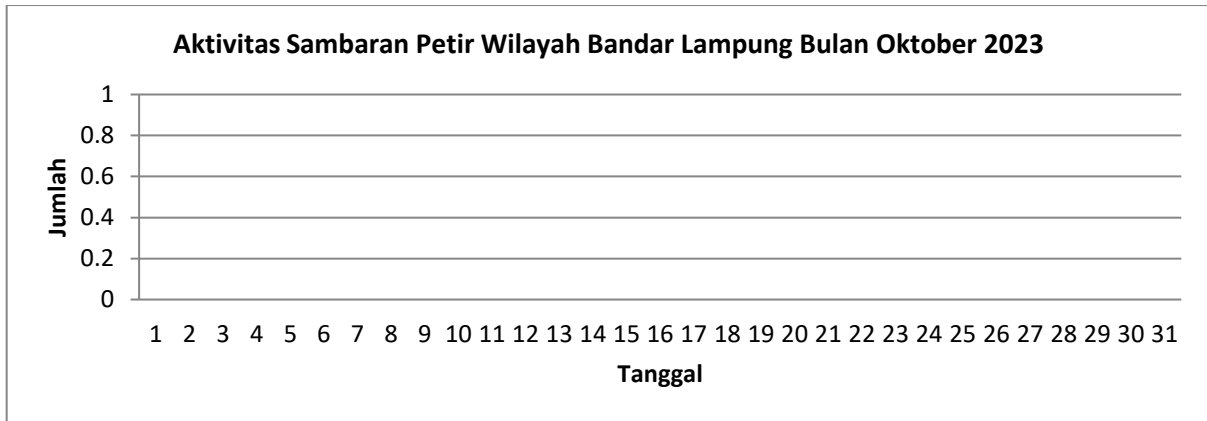
Berikut adalah hasil analisis sambaran petir di kota/kabupaten di Provinsi Lampung.

2.1 Kota Bandar Lampung

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah kota Bandar Lampung sebanyak 0 sambaran dapat dilihat dalam grafik 3 :



Grafik 2. Aktivitas sambaran petir bulan Oktober 2023



Grafik 3. Total sambaran petir bulan Oktober 2023

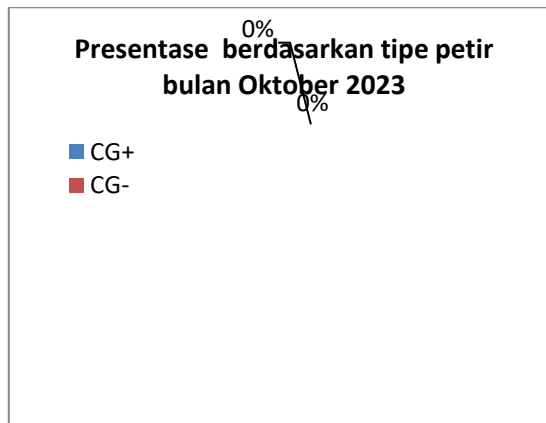
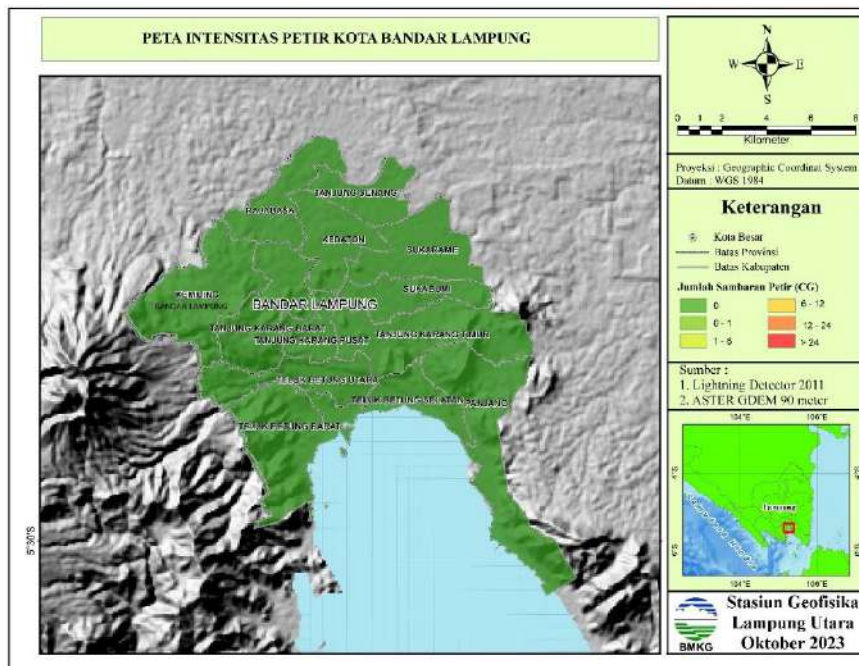


Diagram 2. Persentase tipe petir

Dari diagram 2 dapat dilihat persentase untuk tipe petir CG- 0% dan tipe CG+ 0% dari total keseluruhan.

Tabel 2. Jumlah sambaran petir CG+ dan CG-

Tanggal	CG+	CG-	Keterangan
1	0	0	-
2	0	0	-
3	0	0	-
4	0	0	-
5	0	0	-
6	0	0	-
7	0	0	-
8	0	0	-
9	0	0	-
10	0	0	-
11	0	0	-
12	0	0	-
13	0	0	-
14	0	0	-
15	0	0	-
16	0	0	-
17	0	0	-
18	0	0	-
19	0	0	-
20	0	0	-
21	0	0	-
22	0	0	-
23	0	0	-
24	0	0	-
25	0	0	-
26	0	0	-
27	0	0	-
28	0	0	-
29	0	0	-
30	0	0	-
31	0	0	-
Jumlah	0	0	0

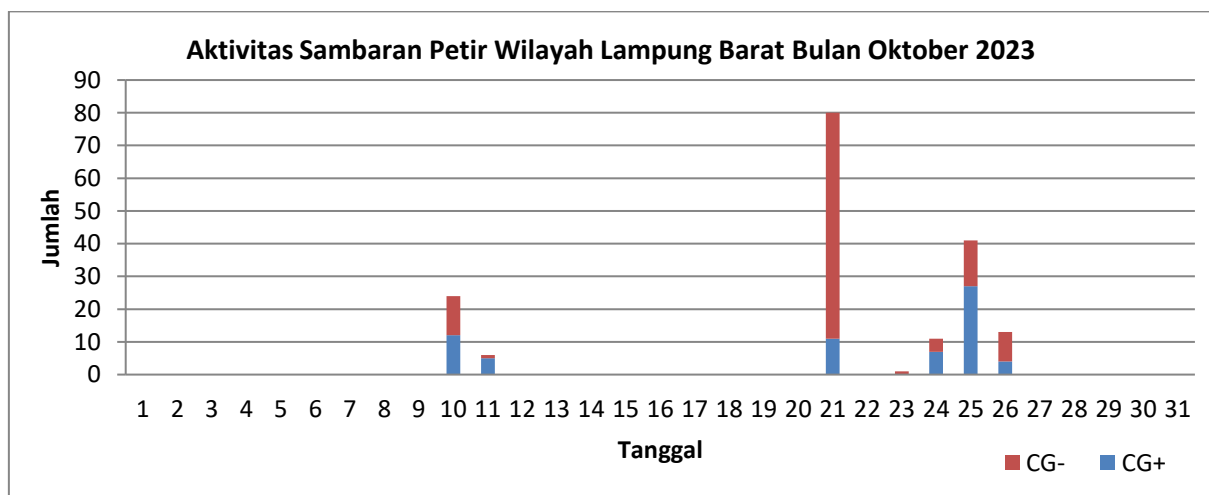


Gambar 3. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Bandar Lampung

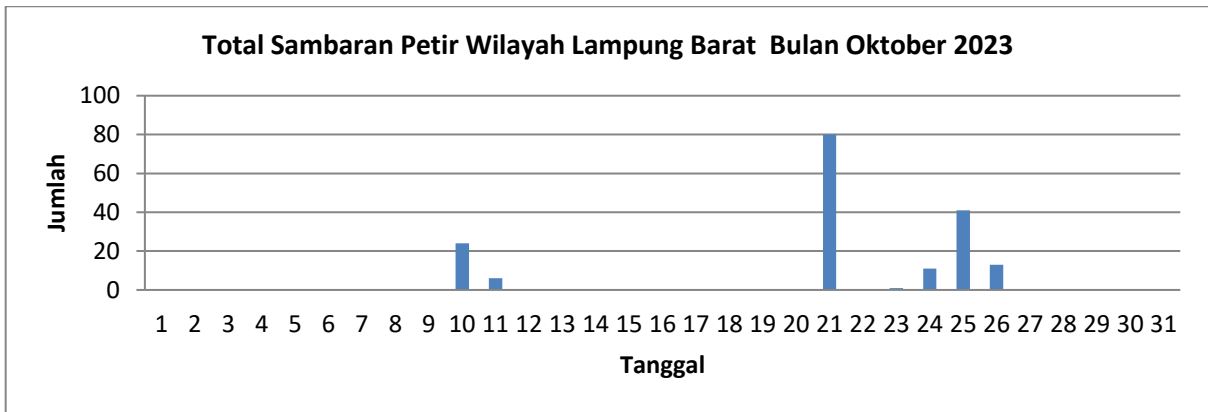
Gambar 3 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kota Bandar Lampung pada bulan Oktober 2023. Dari gambar ini terlihat bahwa secara umum wilayah ini mengalami aktivitas sambaran petir rendah.

2.2 Kabupaten Lampung Barat

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Barat sebanyak 176 sambaran dapat dilihat dalam grafik 5 :



Grafik 4. Jumlah sambaran petir Lampung Barat dan Pesisir Barat bulan Oktober 2023



Grafik 5. Total sambaran petir Lampung Barat dan Pesisir Barat bulan **Oktober 2023**

Aktivitas sambaran petir tertinggi terjadi pada tanggal 21 Oktober 2023 yaitu sebanyak 80 sambaran dengan sambaran CG- sebanyak 69, sambaran CG+ sebanyak 11.

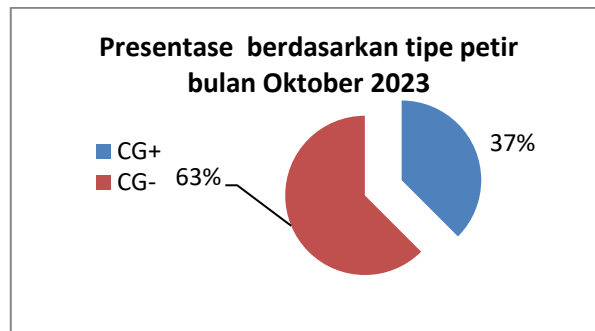


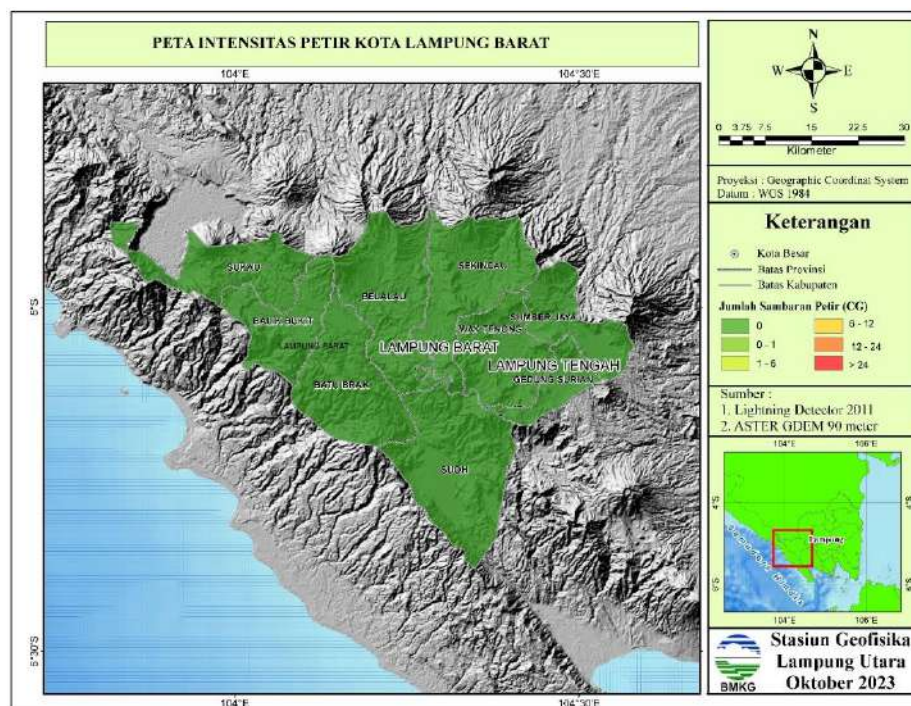
Diagram 3. *Persentase tipe petir*

Dari diagram 3 dapat dilihat persentase untuk tipe petir CG- 63% dan tipe CG+ 37% dari total keseluruhan.

Tabel 3. *Jumlah sambaran petir CG+ dan CG-*

Tanggal	CG+	CG-	Keterangan
1	0	0	-
2	0	0	-
3	0	0	-
4	0	0	-
5	0	0	-
6	0	0	-
7	0	0	-
8	0	0	-
9	0	0	-
10	12	12	-
11	5	1	-
12	0	0	-
13	0	0	-
14	0	0	-
15	0	0	-
16	0	0	-

17	0	0	-
18	0	0	-
19	0	0	-
20	0	0	-
21	11	69	-
22	0	0	-
23	0	1	-
24	7	4	-
25	27	14	-
26	4	9	-
27	0	0	-
28	0	0	-
29	0	0	-
30	0	0	-
31	0	0	-
Jumlah	66	110	176

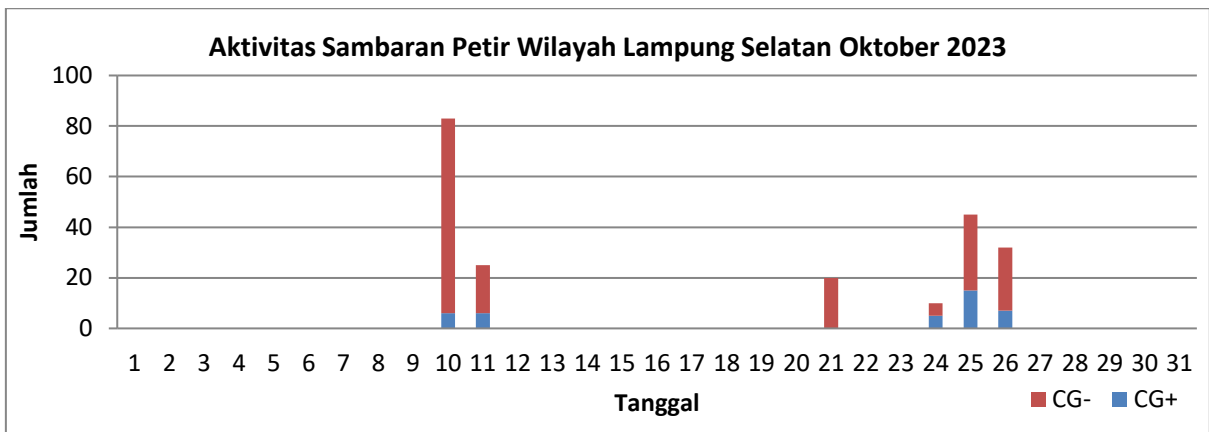


Gambar 4. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Barat

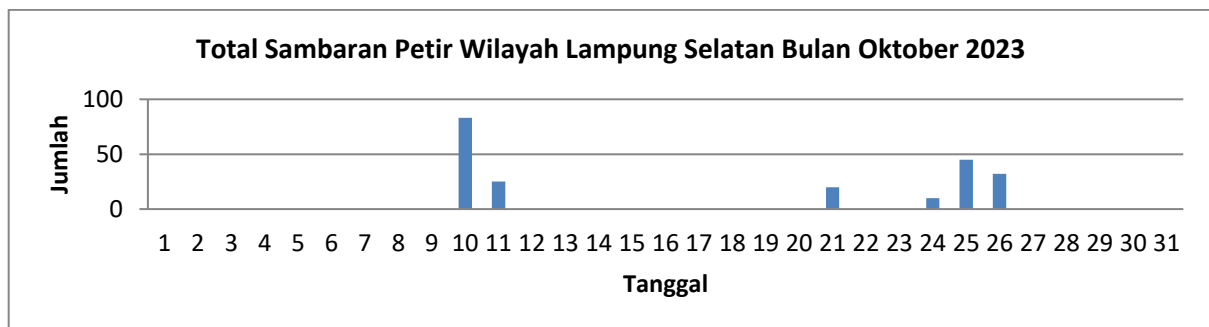
Gambar 4 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Lampung Barat pada bulan Oktober 2023. Dari gambar ini terlihat bahwa secara umum Kabupaten Lampung Barat memiliki aktivitas sambaran petir rendah.

2.3 Kabupaten Lampung Selatan

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Selatan sebanyak 215 sambaran dapat dilihat dalam grafik 7 :



Grafik 6. Jumlah sambaran petir bulan Oktober 2023



Grafik 7. Total sambaran petir bulan Oktober 2023

Aktivitas sambaran petir tertinggi terjadi pada tanggal 10 Oktober 2023 yaitu sebanyak 83 sambaran dengan sambaran CG- sebanyak 77, sambaran CG+ sebanyak 6.

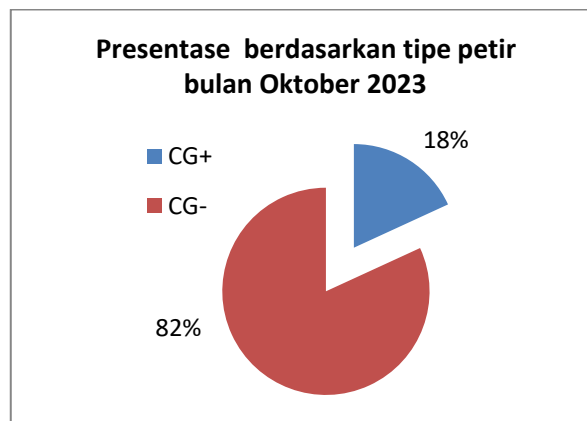


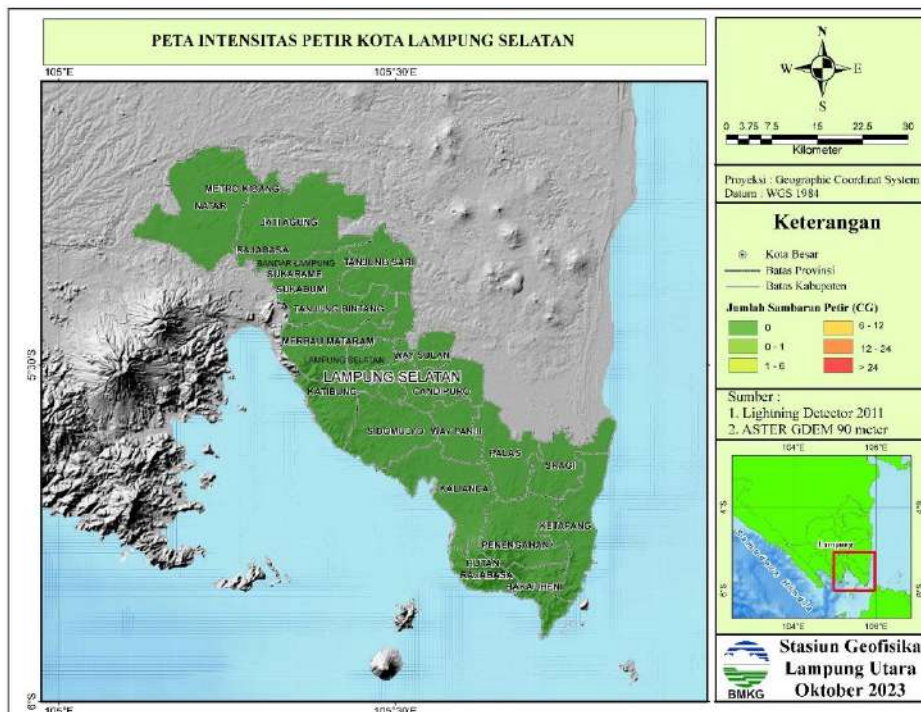
Diagram 4. Persentase tipe petir

Dari diagram 4 dapat dilihat persentase untuk tipe petir CG- 82% dan tipe CG+ 18% dari total keseluruhan.

Tabel 4. Jumlah sambaran petir CG+ dan CG-

Tanggal	CG+	CG-	Keterangan
1	0	0	-
2	0	0	-
3	0	0	-

4	0	0	-
5	0	0	-
6	0	0	-
7	0	0	-
8	0	0	-
9	0	0	-
10	6	77	-
11	6	19	-
12	0	0	-
13	0	0	-
14	0	0	-
15	0	0	-
16	0	0	-
17	0	0	-
18	0	0	-
19	0	0	-
20	0	0	-
21	0	20	-
22	0	0	-
23	0	0	-
24	5	5	-
25	15	30	-
26	7	25	-
27	0	0	-
28	0	0	-
29	0	0	-
30	0	0	-
31	0	0	-
Jumlah	39	176	215

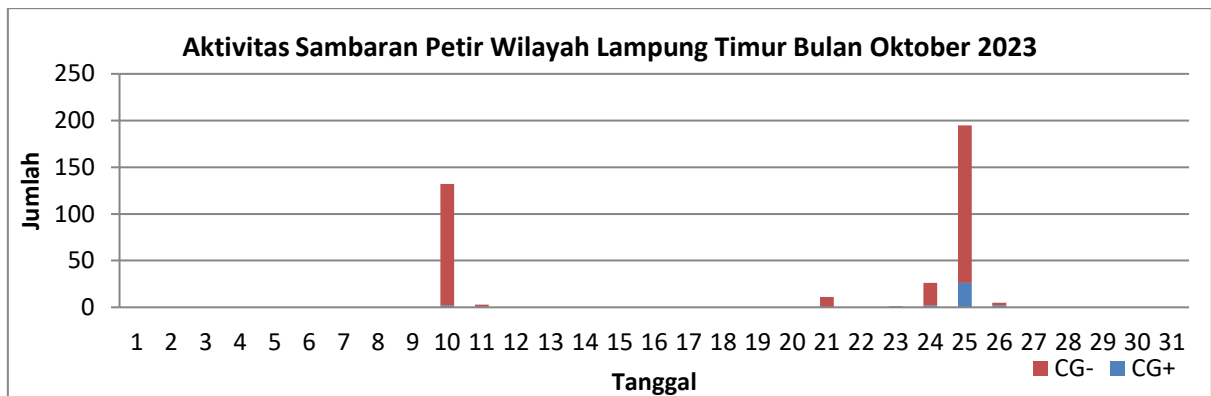


Gambar 5. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Selatan

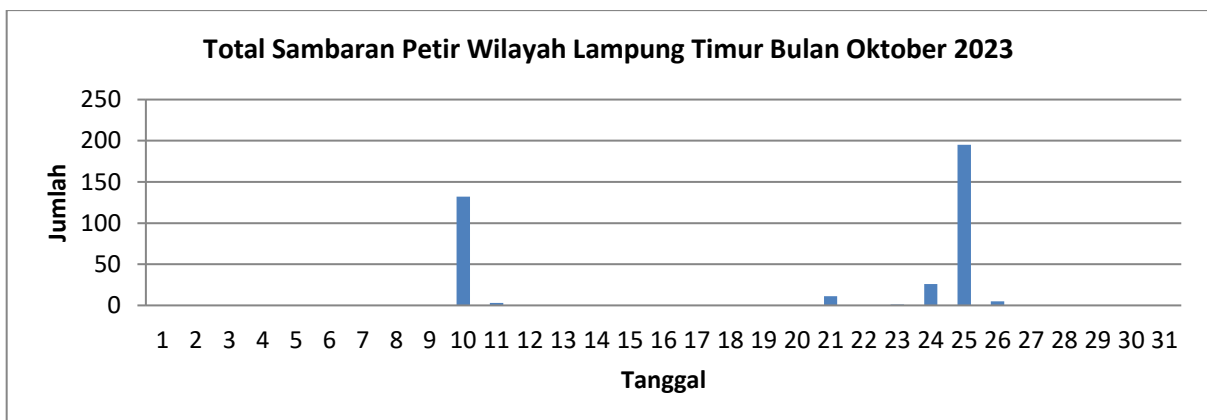
Gambar 5. menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Lampung Selatan pada bulan Oktober 2023. Gambar ini menunjukkan secara umum Kabupaten Lampung Selatan memiliki intensitas kejadian petir rendah.

2.4 Kabupaten Lampung Timur

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Timur sebanyak 3445 sambaran dapat dilihat dalam grafik 9 :



Grafik 8. Jumlah sambaran petir bulan *Oktober* 2023



Grafik 9. Total sambaran petir bulan *Oktober* 2023

Aktivitas sambaran petir tertinggi terjadi pada tanggal 25 Oktober 2023 yaitu sebanyak 195 dengan sambaran CG- sebanyak 169 dan sambaran CG+ sebanyak 26.

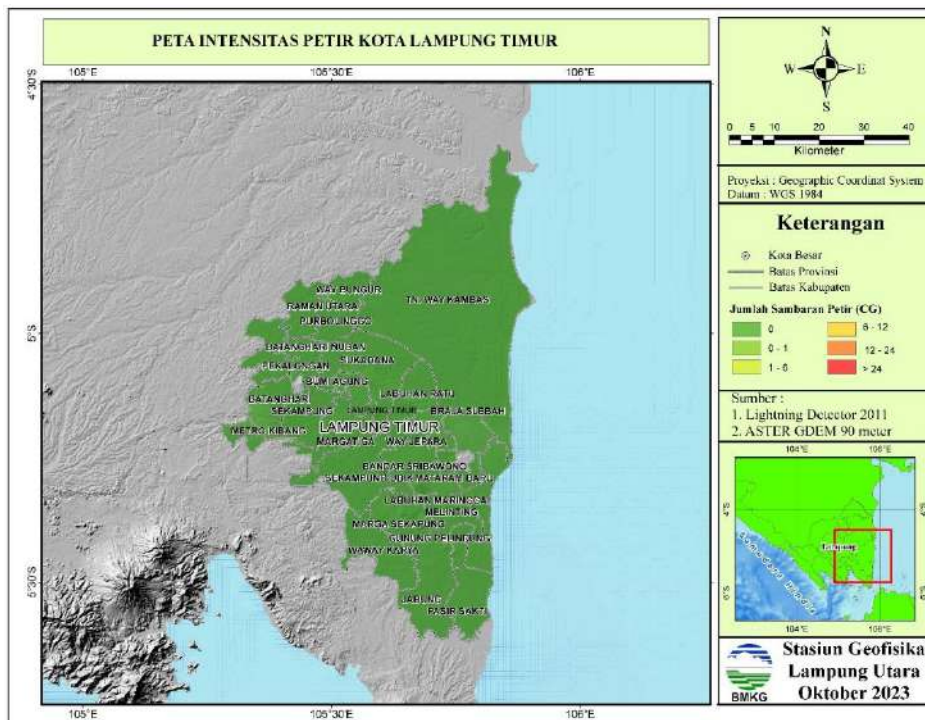


Diagram 5. Persentase tipe petir

Dari diagram 5 dapat dilihat persentase untuk tipe petir CG- 91% dan tipe CG+ 9% dari total keseluruhan.

Tabel 5. Jumlah sambaran petir CG+ dan CG-

Tanggal	CG+	CG-	Keterangan
1	0	0	-
2	0	0	-
3	0	0	-
4	0	0	-
5	0	0	-
6	0	0	-
7	0	0	-
8	0	0	-
9	0	0	-
10	2	130	-
11	1	2	-
12	0	0	-
13	0	0	-
14	0	0	-
15	0	0	-
16	0	0	-
17	0	0	-
18	0	0	-
19	0	0	-
20	0	0	-
21	0	11	-
22	0	0	-
23	0	1	-
24	2	24	-
25	26	169	-
26	2	3	-
27	0	0	-
28	0	0	-
29	0	0	-
30	0	0	-
31	0	0	-
Jumlah	33	340	373

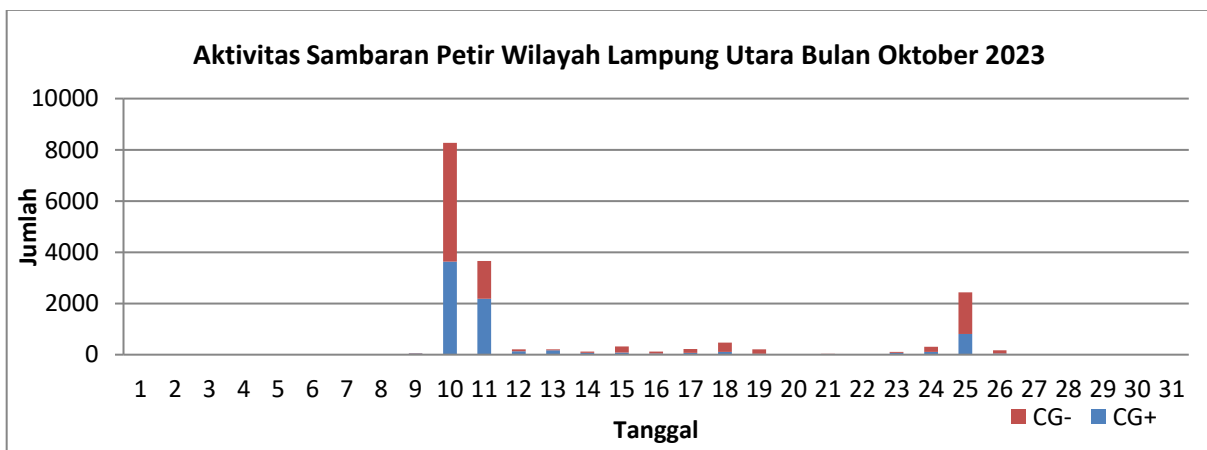


Gambar 6. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Timur

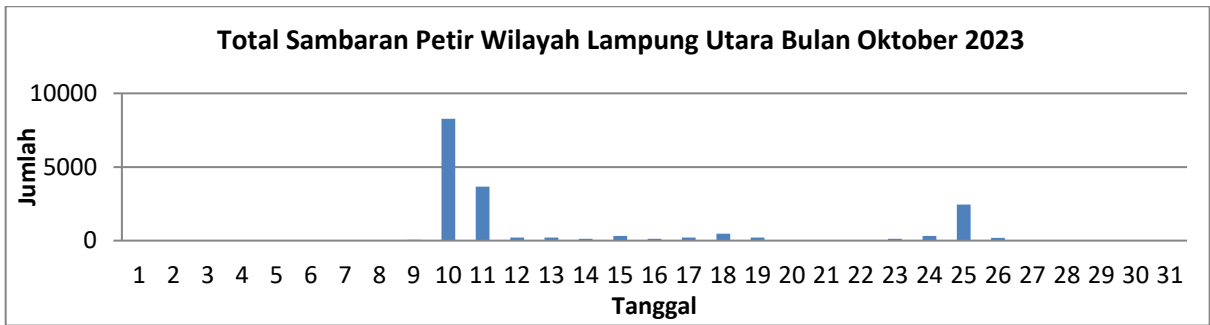
Gambar 6 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Lampung Timur pada bulan Oktober 2023. Dari gambar ini terlihat bahwa secara umum wilayah Kabupaten Lampung Timur memiliki intensitas petir rendah.

2.5 Kabupaten Lampung Utara

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Utara sebanyak 16959 sambaran dapat dilihat dalam grafik 11 :



Grafik 10. Jumlah sambaran petir bulan Oktober 2023



Grafik 11. Total sambaran petir bulan *Oktober* 2023

Aktivitas sambaran petir tertinggi terjadi pada tanggal 10 Oktober 2023 yaitu sebanyak 8274 sambaran dengan sambaran CG- sebanyak 4645, sambaran CG+ sebanyak 3629.

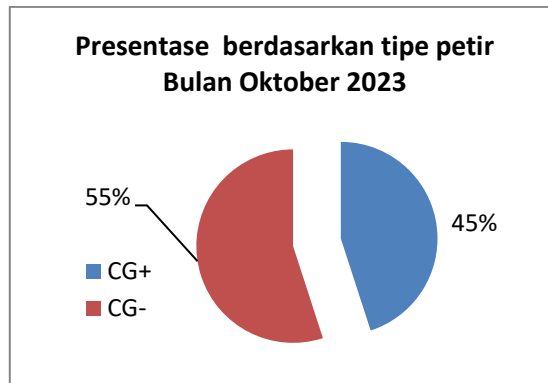


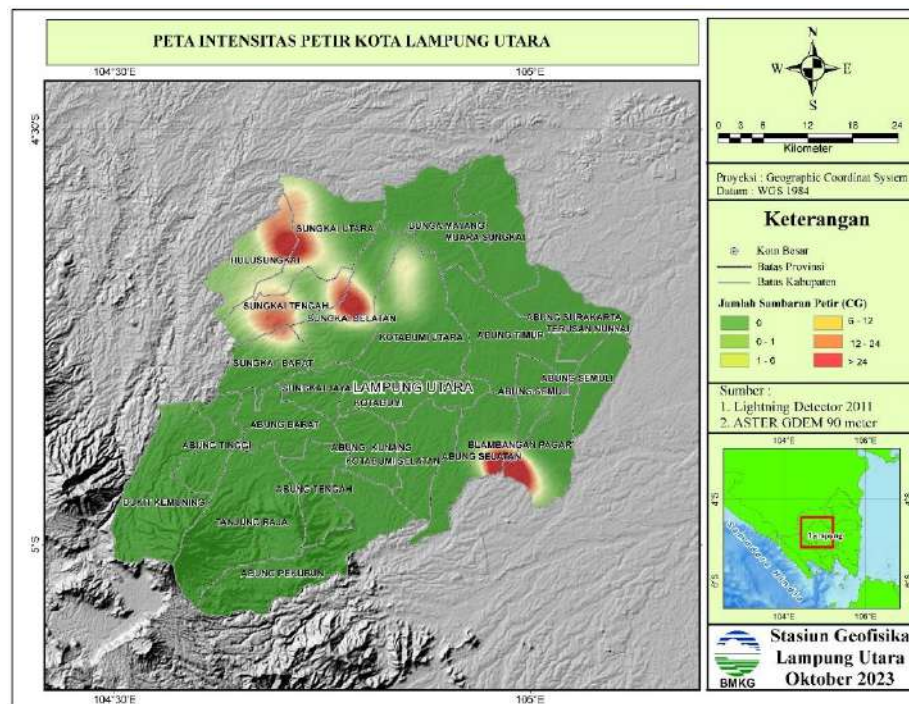
Diagram 6. *Persentase tipe petir September 2023*

Dari diagram 6 dapat dilihat persentase untuk tipe petir CG- 55% dan tipe CG+ 45% dari total keseluruhan.

Tabel 6. Jumlah sambaran petir CG+ dan CG-

Tanggal	CG+	CG-	Keterangan
1	0	0	-
2	0	0	-
3	0	0	-
4	0	0	-
5	0	0	-
6	0	0	-
7	0	0	-
8	0	0	-
9	42	18	-
10	3629	4645	-
11	2188	1471	-
12	128	84	-
13	169	40	-
14	76	47	-
15	79	238	-
16	40	80	-
17	74	144	-
18	109	365	-
19	36	178	-

20	1	3	-
21	20	15	-
22	0	0	-
23	73	39	-
24	104	209	-
25	812	1626	-
26	52	124	-
27	0	0	-
28	0	1	-
29	0	0	-
30	0	0	-
31	0	0	-
Jumlah	7632	9327	16959

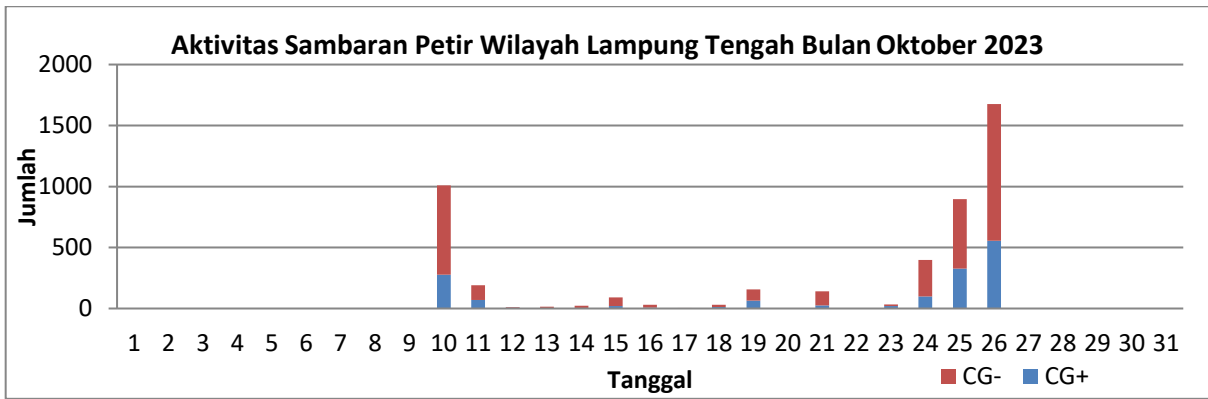


Gambar 7. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Lampung Utara

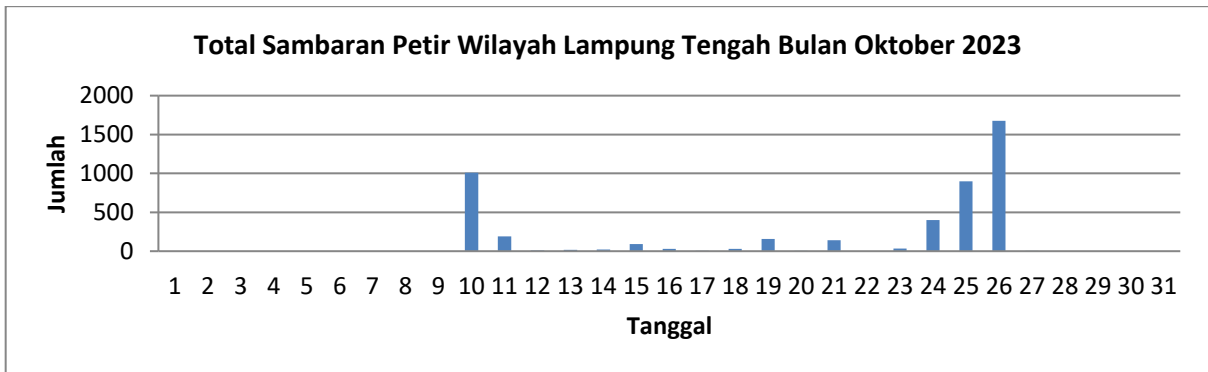
Gambar 7 menggambarkan sebaran petir wilayah Kabupaten Lampung Utara pada bulan Oktober 2023. Dari gambar ini terlihat bahwa secara umum wilayah Kabupaten Lampung utara memiliki aktivitas sambaran petir rendah, namun tercatat aktivitas sambaran tinggi di wilayah Sungkai Utara, Sungkai Tengah, Sungkai Selatan, Blambangan Pagar, dan Abung Selatan.

2.6 Kabupaten Lampung Tengah

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Tengah sebanyak 4713 sambaran dapat dilihat dalam grafik 13 :



Grafik 12. Jumlah sambaran petir bulan **Oktober** 2023



Grafik 13. Total sambaran petir bulan **Oktober** 2023

Aktivitas sambaran petir tertinggi terjadi pada tanggal 26 Oktober 2023 yaitu sebanyak 1676 dengan sambaran CG- sebanyak 1120 dan sambaran CG+ sebanyak 556.

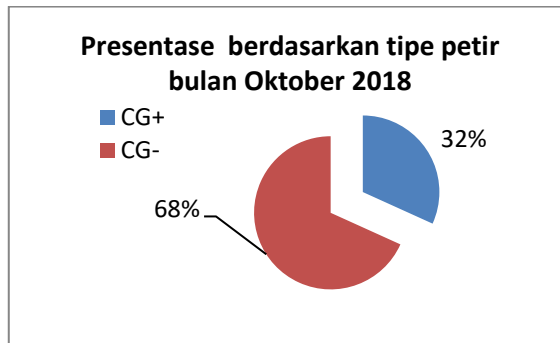


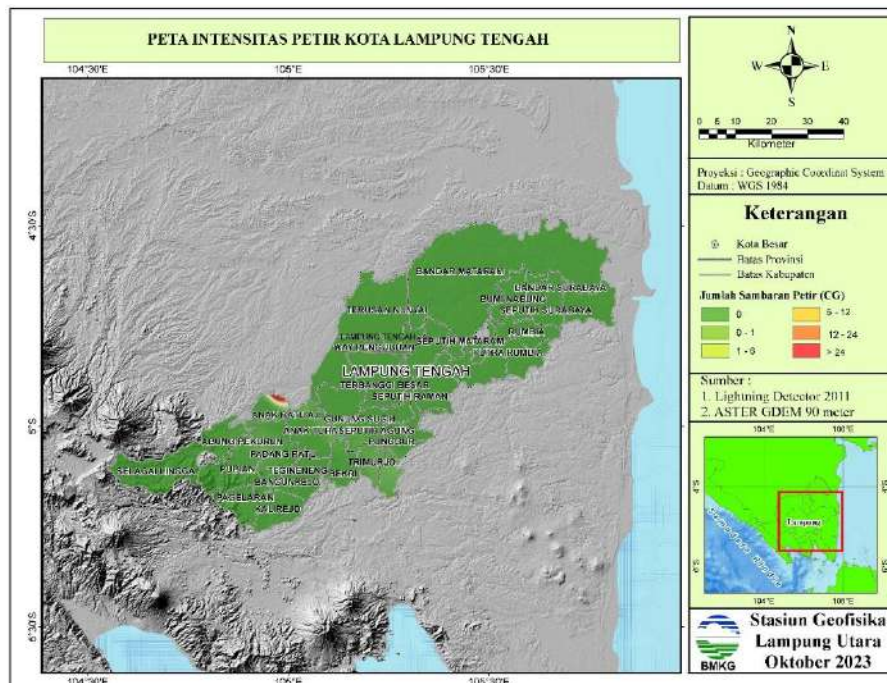
Diagram 7. Persentase tipe petir **Oktober** 2023

Dari diagram 7 dapat dilihat persentase untuk tipe petir CG- 68% dan tipe CG+ 32% dari total keseluruhan.

Tabel 7. Jumlah sambaran petir CG+ dan CG-

Tanggal	CG+	CG-	Keterangan
1	0	0	-
2	0	0	-
3	0	0	-

4	0	0	-
5	0	0	-
6	0	0	-
7	0	0	-
8	0	0	-
9	0	0	-
10	278	731	-
11	70	122	-
12	8	3	-
13	4	12	-
14	4	18	-
15	20	71	-
16	6	25	-
17	1	4	-
18	13	17	-
19	64	92	-
20	1	0	-
21	25	116	-
22	0	0	-
23	21	13	-
24	100	299	-
25	326	572	-
26	556	1120	-
27	0	1	-
28	0	0	-
29	0	0	-
30	0	0	-
31	0	0	-
Jumlah	1497	3216	4713

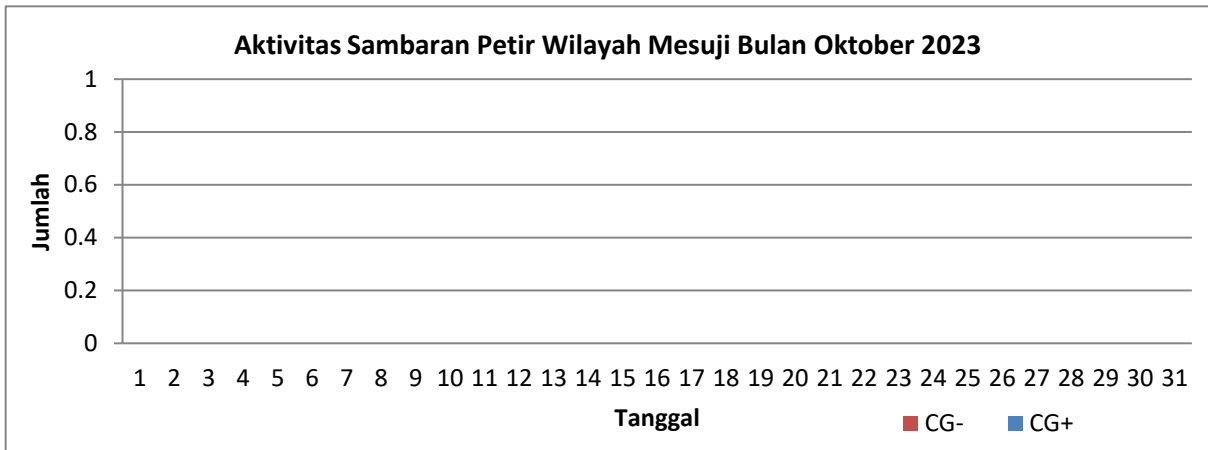


Gambar 8. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Tengah

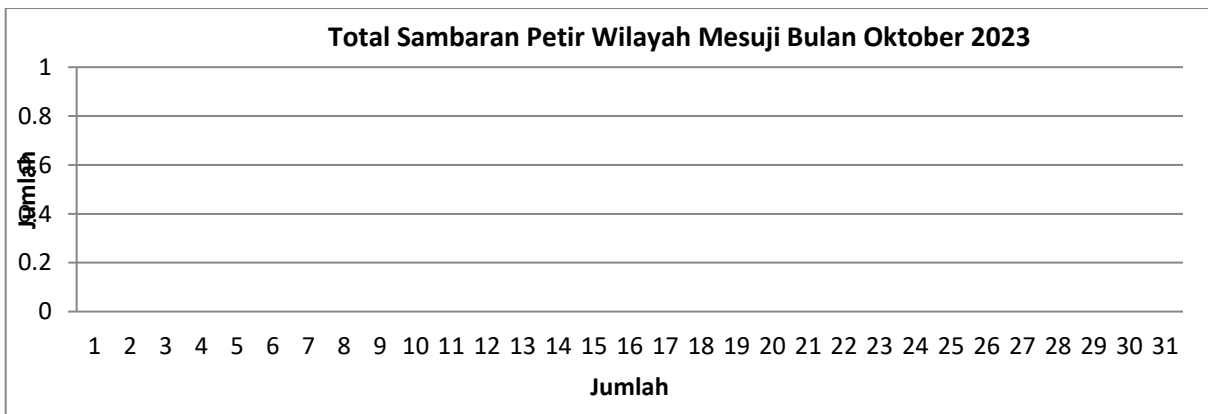
Gambar 8 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Lampung Tengah pada bulan Oktober 2023. Dari gambar ini terlihat bahwa Kabupaten Lampung Tengah memiliki mengalami aktivitas sambaran petir rendah

2.7 Kabupaten Mesuji

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Mesuji sebanyak 0 sambaran dapat dilihat dalam grafik 15:



Grafik 14. Jumlah sambaran petir bulan Oktober 2023



Grafik 15. Total sambaran petir bulan Oktober 2023

Aktivitas sambaran petir sebanyak 0 sambaran.

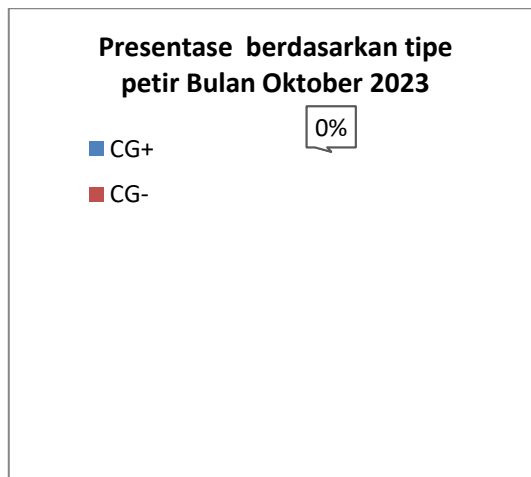
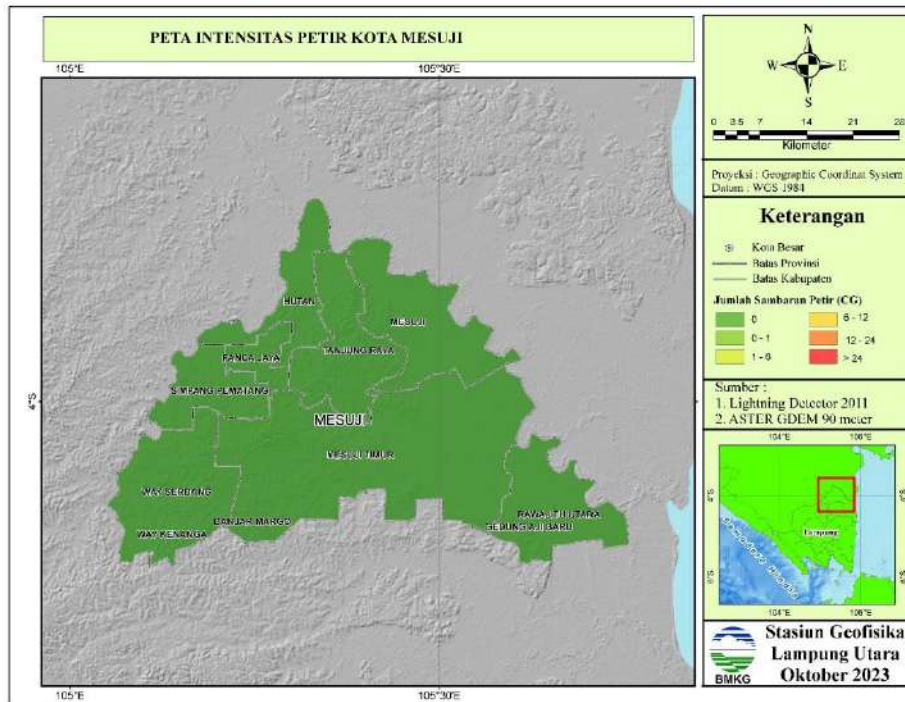


Diagram 8. Persentase tipe petir September 2023

Dari diagram 8 dapat dilihat persentase untuk tipe petir CG- 0% dan tipe CG+ 0% dari total keseluruhan.

Tabel 8. Jumlah sambaran petir CG+ dan CG-

Tanggal	CG+	CG-	Keterangan
1	0	0	-
2	0	0	-
3	0	0	-
4	0	0	-
5	0	0	-
6	0	0	-
7	0	0	-
8	0	0	-
9	0	0	-
10	0	0	-
11	0	0	-
12	0	0	-
13	0	0	-
14	0	0	-
15	0	0	-
16	0	0	-
17	0	0	-
18	0	0	-
19	0	0	-
20	0	0	-
21	0	0	-
22	0	0	-
23	0	0	-
24	0	0	-
25	0	0	-
26	0	0	-
27	0	0	-
28	0	0	-
29	0	0	-
30	0	0	-
31	0	0	-
Jumlah	0	0	0

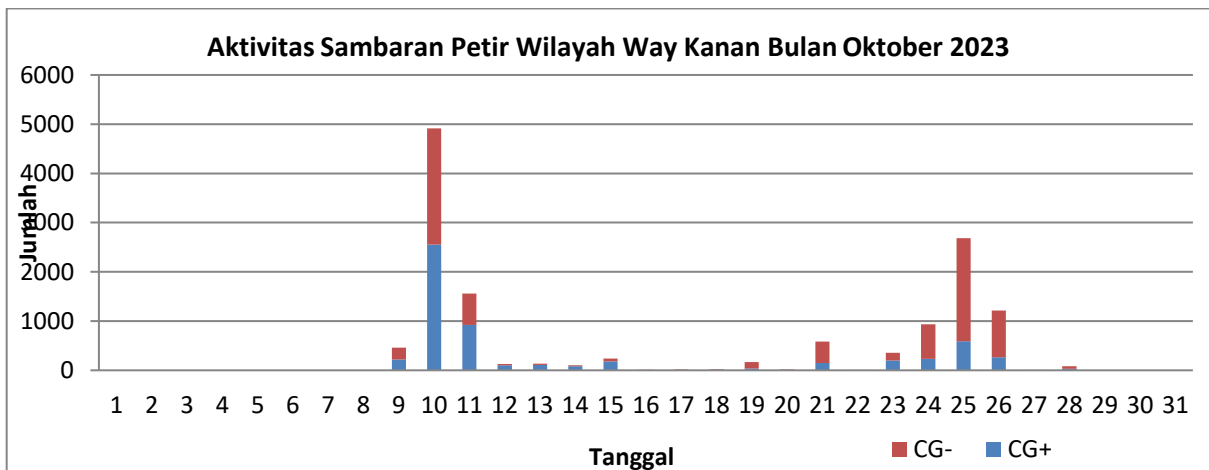


Gambar 9. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Mesuji

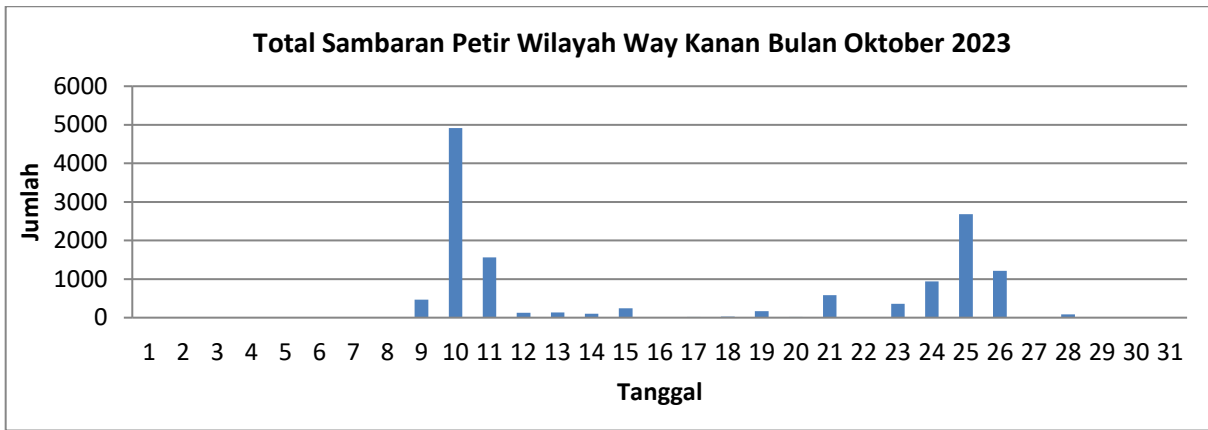
Gambar 8 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Mesuji pada bulan Oktober 2023. Dari gambar ini terlihat bahwa pada wilayah Kabupaten Mesuji umumnya memiliki mengalami aktivitas sambaran petir rendah.

2.8 Kabupaten Way Kanan

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Way Kanan sebanyak 13648 sambaran dapat dilihat dalam grafik 17 :



Grafik 16. Jumlah sambaran petir bulan Oktober 2023



Grafik 17. Total sambaran petir bulan **Oktober 2023**

Aktivitas sambaran petir tertinggi terjadi pada tanggal 10 Oktober 2023 yaitu sebanyak 4917 dengan sambaran CG- sebanyak 2360 dan sambaran CG+ sebanyak 2557.

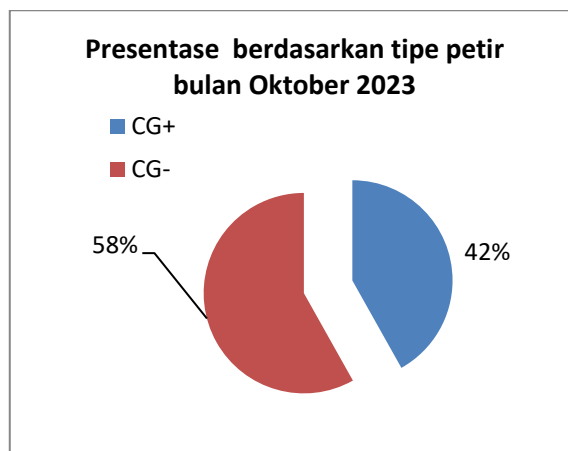


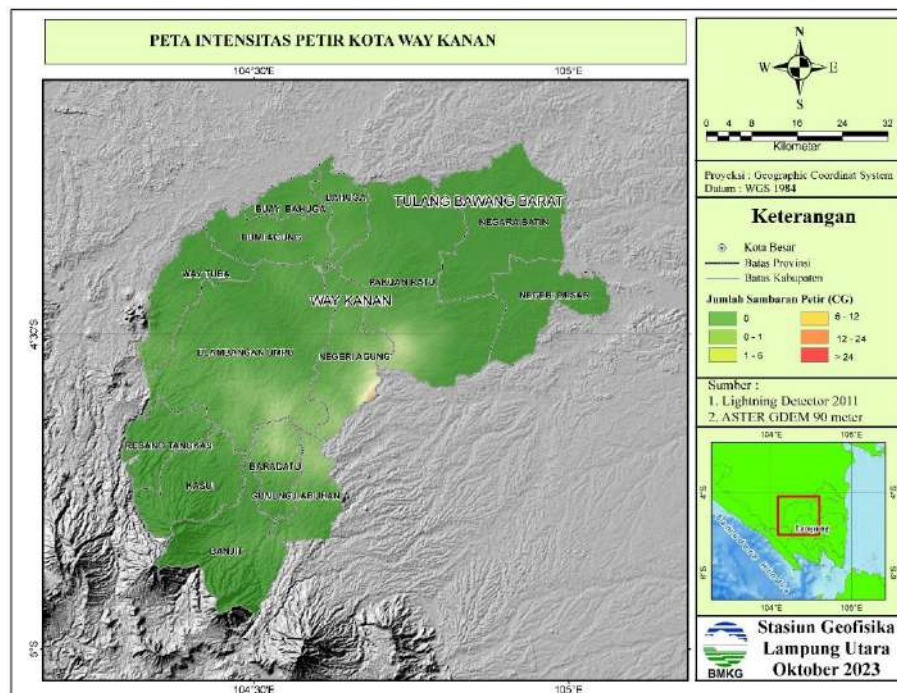
Diagram 9. Persentase tipe petir **Oktober 2023**

Dari diagram 9 dapat dilihat persentase untuk tipe petir CG- 58% dan tipe CG+ 42% dari total keseluruhan.

Tabel 9. Jumlah sambaran petir CG+ dan CG-

Tanggal	CG+	CG-	Keterangan
1	0	0	-
2	0	0	-
3	0	0	-
4	0	0	-
5	0	0	-
6	0	0	-
7	0	0	-
8	0	0	-
9	220	243	-
10	2557	2360	-
11	925	634	-
12	105	23	-
13	106	28	-
14	84	18	-
15	181	59	-

16	6	4	-
17	6	11	-
18	9	15	-
19	36	134	-
20	4	12	-
21	150	431	-
22	0	2	-
23	203	156	-
24	232	706	-
25	593	2093	-
26	263	951	-
27	0	3	-
28	33	52	-
29	0	0	-
30	0	0	-
31	0	0	-
Jumlah	5713	7935	13648

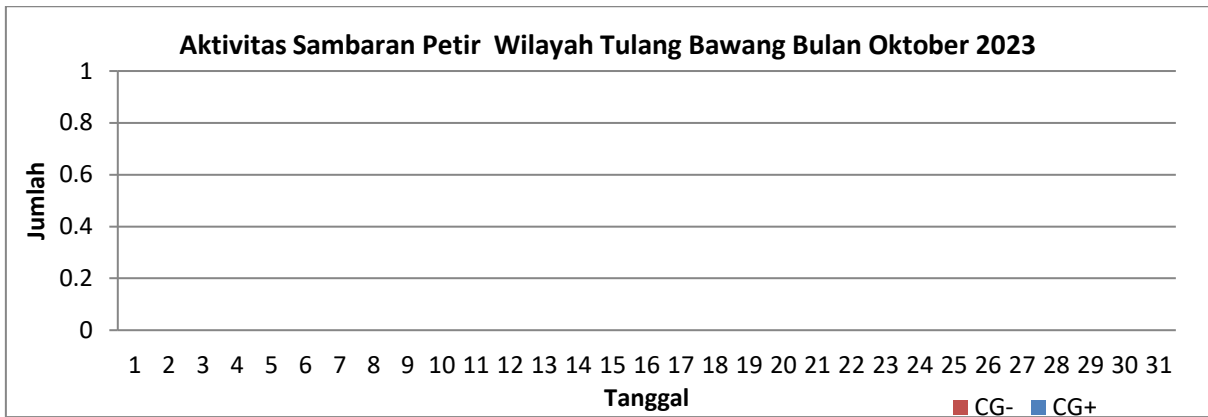


Gambar 10. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Way Kanan

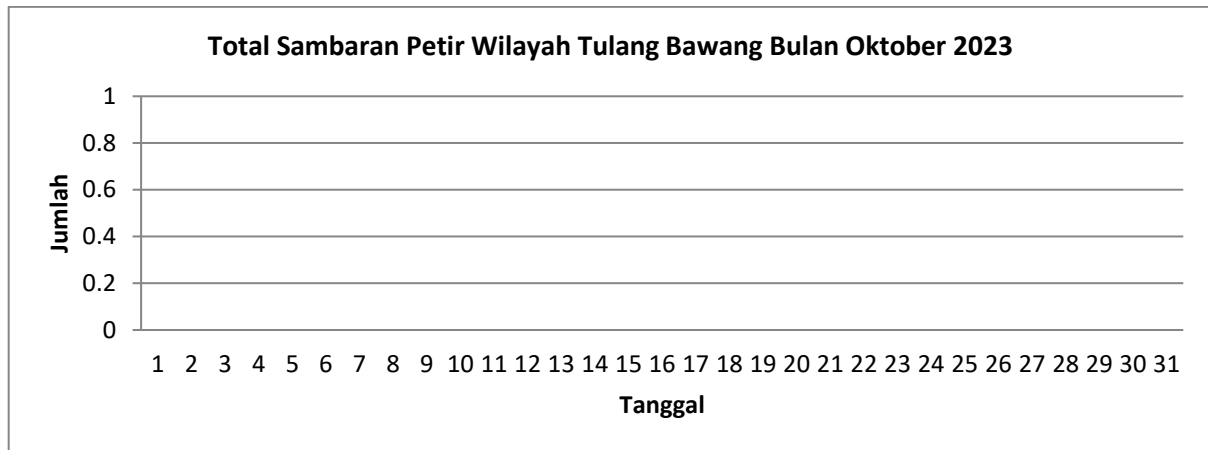
Gambar 10 memperlihatkan sebaran petir Kabupaten Way Kanan pada bulan Oktober 2023. Dari gambar ini terlihat bahwa pada wilayah Kabupaten Way Kanan umumnya memiliki mengalami aktivitas sambaran petir rendah.

2.9 Kabupaten Tulang Bawang

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Tulang Bawang sebanyak 0 sambaran dapat dilihat dalam grafik 19 :



Grafik 18. Jumlah sambaran petir bulan *Oktober* 2023



Grafik 19. Total sambaran petir bulan *Oktober* 2023

Aktivitas sambaran petir yaitu sebanyak 0 sambaran.



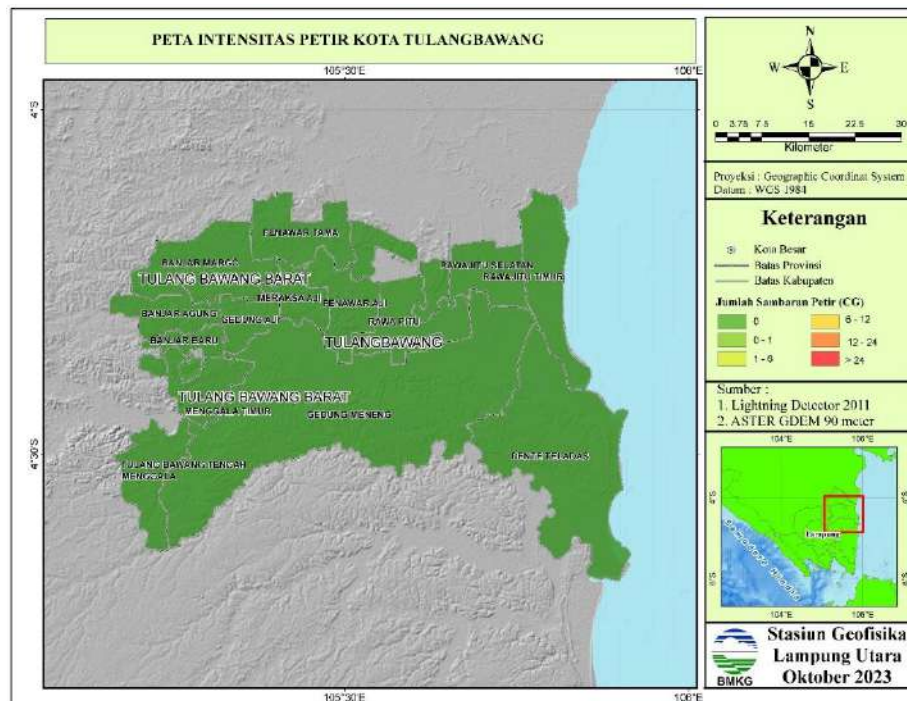
Diagram10. Persentase tipe petir *Oktober* 2023

Dari diagram di atas dapat dilihat persentase untuk tipe petir CG- 0% dan tipe CG+ 0% dari total keseluruhan.

Tabel 10. Jumlah sambaran petir CG+ dan CG-

Tanggal	CG+	CG-	Keterangan
1	0	0	-
2	0	0	-

3	0	0	-
4	0	0	-
5	0	0	-
6	0	0	-
7	0	0	-
8	0	0	-
9	0	0	-
10	0	0	-
11	0	0	-
12	0	0	-
13	0	0	-
14	0	0	-
15	0	0	-
16	0	0	-
17	0	0	-
18	0	0	-
19	0	0	-
20	0	0	-
21	0	0	-
22	0	0	-
23	0	0	-
24	0	0	-
25	0	0	-
26	0	0	-
27	0	0	-
28	0	0	-
29	0	0	-
30	0	0	-
31	0	0	-
Jumlah	0	0	0

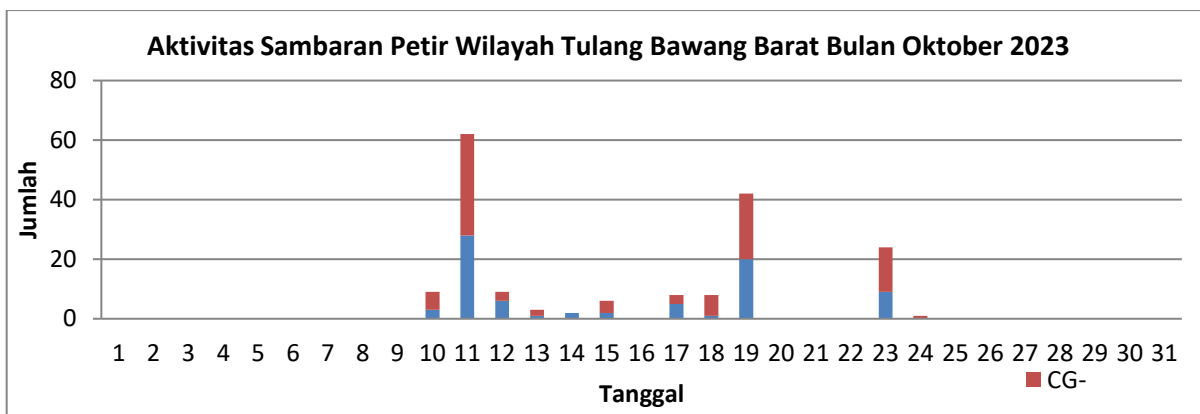


Gambar 11. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Tulang Bawang

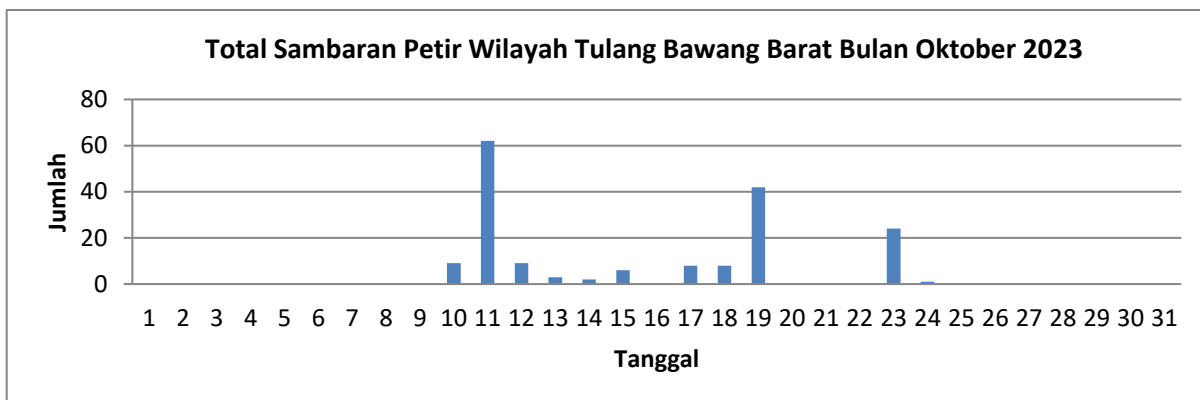
Gambar 11 memperlihatkan sebaran kejadian petir wilayah Kabupaten Tulang Bawang dalam periode Oktober 2023. Dari gambar ini terlihat bahwa Kabupaten Tulang Bawang pada umumnya memiliki intensitas sambaran petir rendah.

2.10 Kabupaten Tulang Bawang Barat

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat sebanyak 174 sambaran dapat dilihat dalam grafik 21 :



Grafik 20. Jumlah sambaran petir bulan **Oktober 2023**



Grafik 21. Total sambaran petir bulan **Oktober 2023**

Aktivitas sambaran petir terjadi pada tanggal 11 Oktober 2023 yaitu sebanyak 62 sambaran.

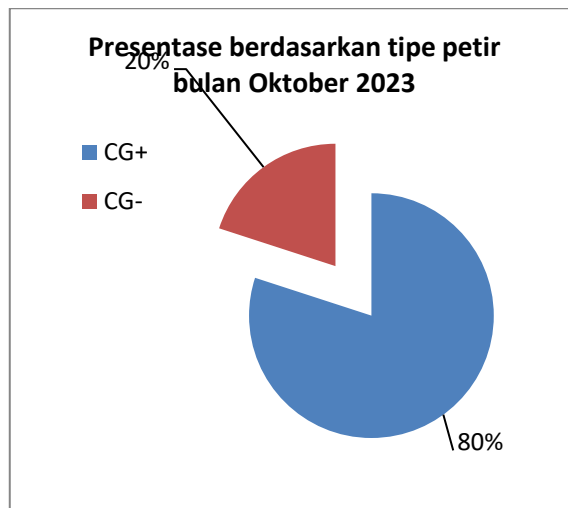
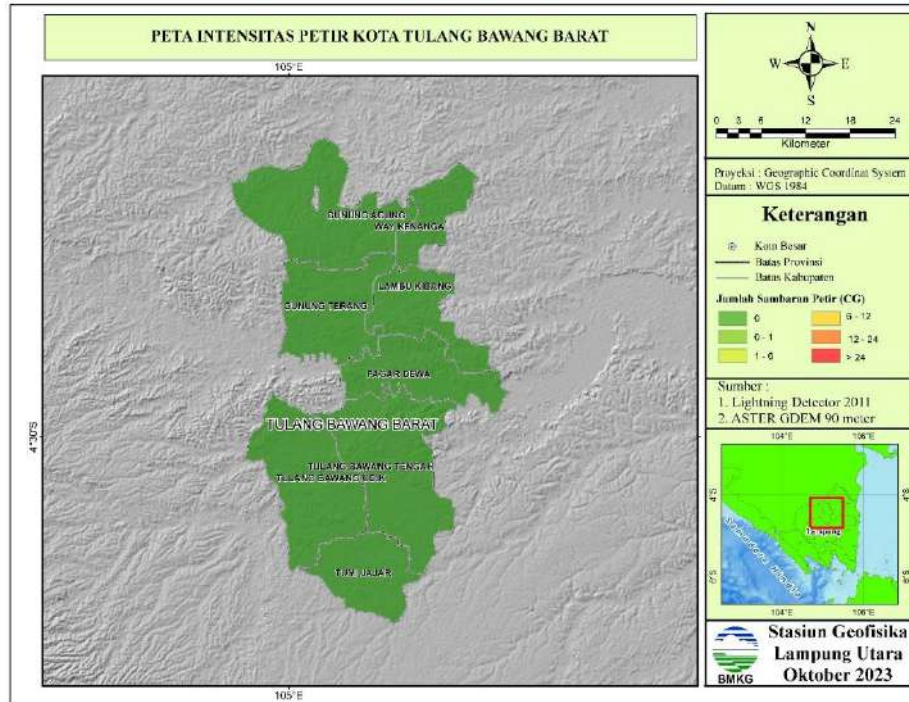


Diagram 11. Persentase tipe petir

Dari diagram 11 dapat dilihat persentase untuk tipe petir CG- 20% dan tipe CG+ 80% dari total keseluruhan.

Tabel 11. Jumlah sambaran petir CG+ dan CG-

Tanggal	CG+	CG-	Keterangan
1	0	0	-
2	0	0	-
3	0	0	-
4	0	0	-
5	0	0	-
6	0	0	-
7	0	0	-
8	0	0	-
9	0	0	-
10	3	6	-
11	28	34	-
12	6	3	-
13	1	2	-
14	2	0	-
15	2	4	-
16	0	0	-
17	5	3	-
18	1	7	-
19	20	22	-
20	0	0	-
21	0	0	-
22	0	0	-
23	9	15	-
24	0	1	-
25	0	0	-
26	0	0	-
27	0	0	-
28	0	0	-
29	0	0	-
30	0	0	-
31	0	0	-
Jumlah	77	97	174

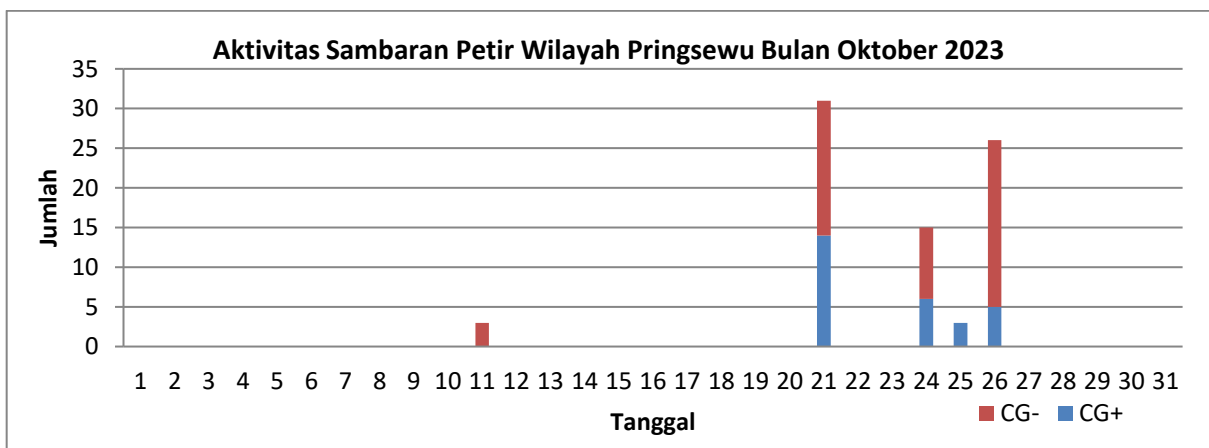


Gambar 12. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat

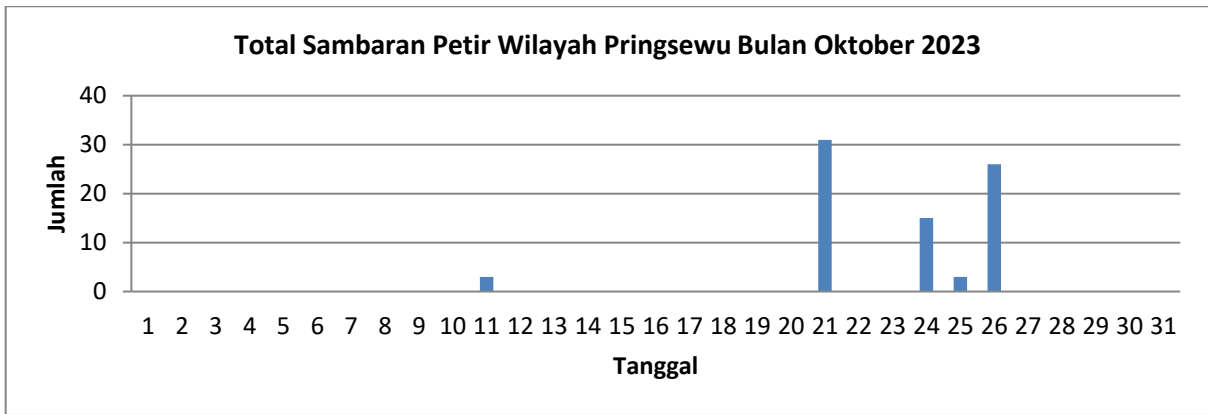
Gambar 12. menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat pada bulan Oktober 2023. Dari gambar ini terlihat bahwa pada wilayah barat Kabupaten Tulang Bawang Barat umumnya memiliki intensitas petir rendah.

2.11 Kabupaten Pringsewu

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Pringsewu sebanyak 78 sambaran dapat dilihat dalam grafik 23 :



Grafik 22. Jumlah sambaran petir bulan Oktober 2023



Grafik 23. Total sambaran petir bulan **Oktober 2023**

Aktivitas sambaran petir tertinggi terjadi pada tanggal 21 Oktober 2023 yaitu sebanyak 31 dengan sambaran CG- sebanyak 17 dan sambaran CG+ sebanyak 14.

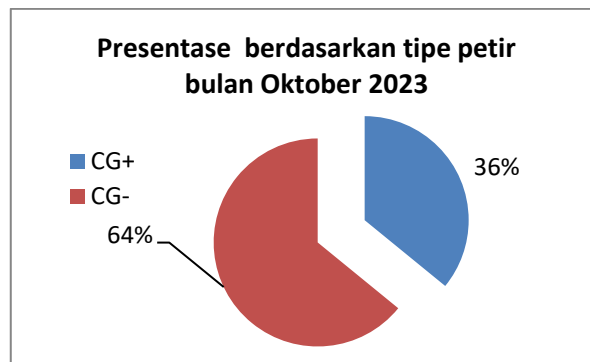


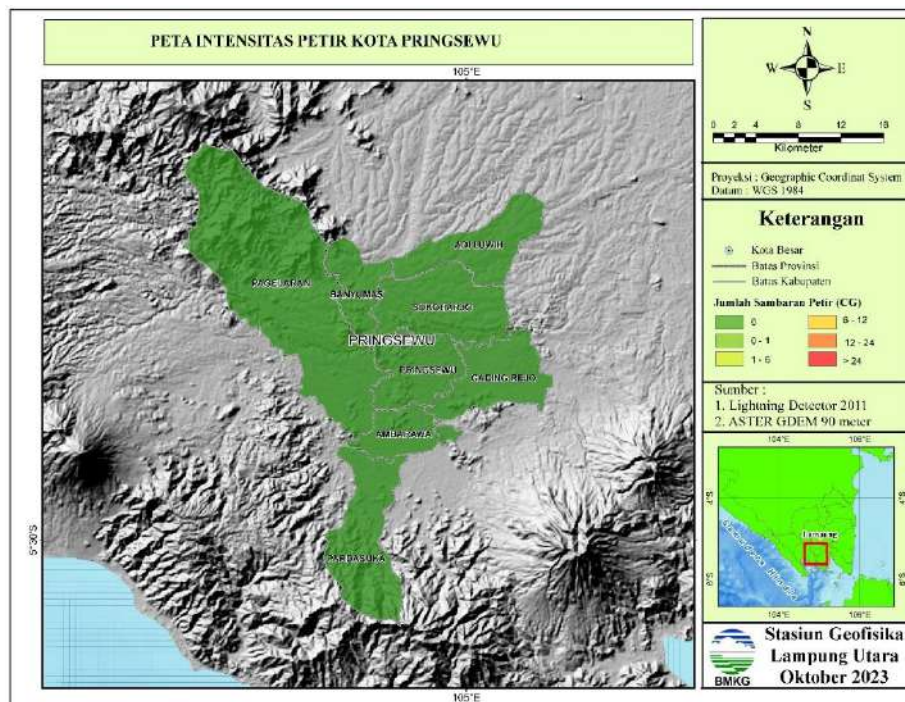
Diagram 12. *Persentase tipe petir*

Dari diagram 12 dapat dilihat persentase untuk tipe petir CG- 64% dan tipe CG+ 36% dari total keseluruhan.

Tabel 12. *Jumlah sambaran petir CG+ dan CG-*

Tanggal	CG+	CG-	Keterangan
1	0	0	-
2	0	0	-
3	0	0	-
4	0	0	-
5	0	0	-
6	0	0	-
7	0	0	-
8	0	0	-
9	0	0	-
10	0	0	-
11	0	3	-
12	0	0	-
13	0	0	-
14	0	0	-
15	0	0	-

16	0	0	-
17	0	0	-
18	0	0	-
19	0	0	-
20	0	0	-
21	14	17	-
22	0	0	-
23	0	0	-
24	6	9	-
25	3	0	-
26	5	21	-
27	0	0	-
28	0	0	-
29	0	0	-
30	0	0	-
31	0	0	-
Jumlah	28	50	78

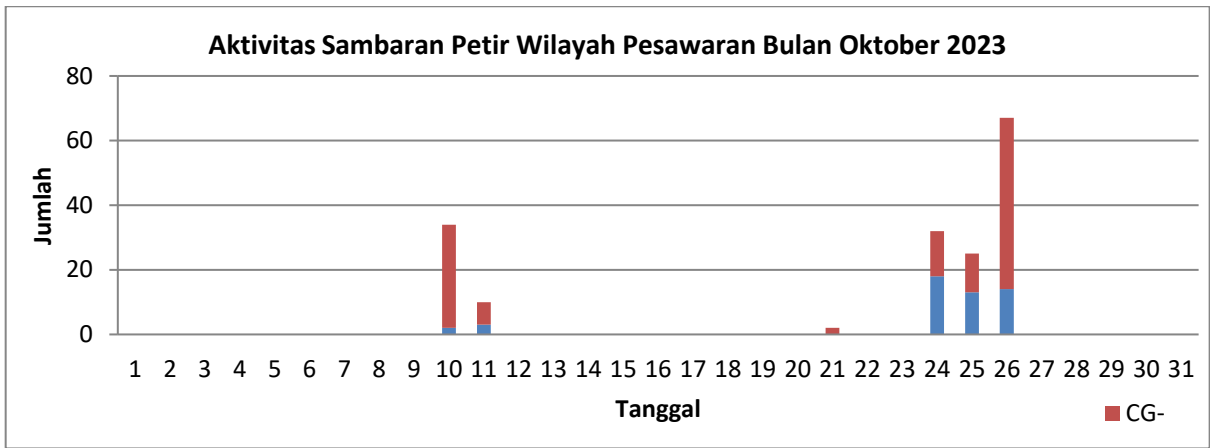


Gambar 13. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Pringsewu

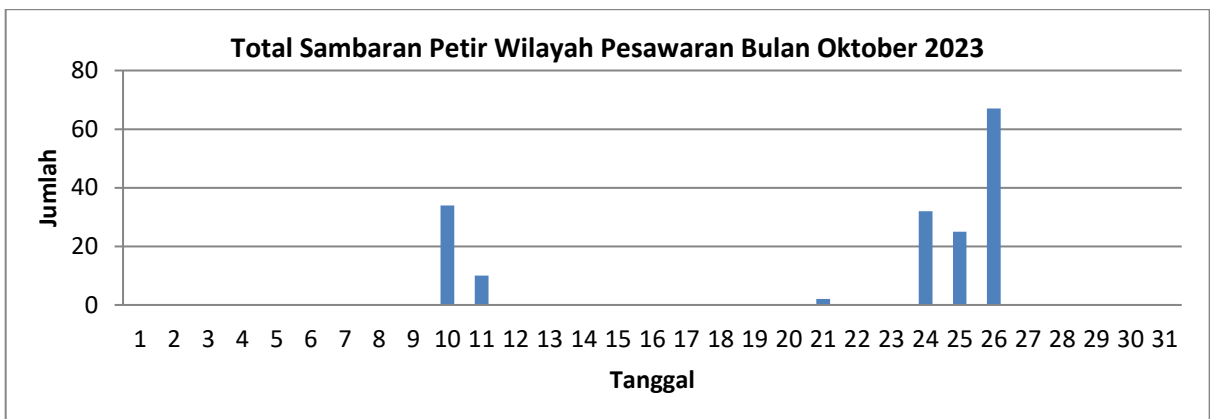
Gambar 13 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Pringsewu pada bulan Oktober 2023. Dari gambar ini terlihat bahwa secara umum Kabupaten Pringsewu memiliki aktivitas sambaran petir rendah.

2.12 Kabupaten Pesawaran

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Pesawaran sebanyak 170 sambaran dapat dilihat dalam grafik 25 :



Grafik 24. Jumlah sambaran petir bulan **Oktober 2023**



Grafik 25. Total sambaran petir bulan **Oktober 2023**

Aktivitas sambaran petir tertinggi terjadi pada tanggal 26 Oktober 2023 yaitu sebanyak 67 dengan sambaran CG- sebanyak 53 dan sambaran CG+ sebanyak 14.

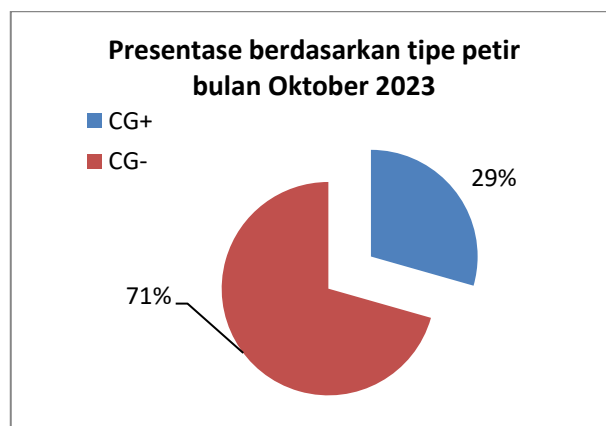
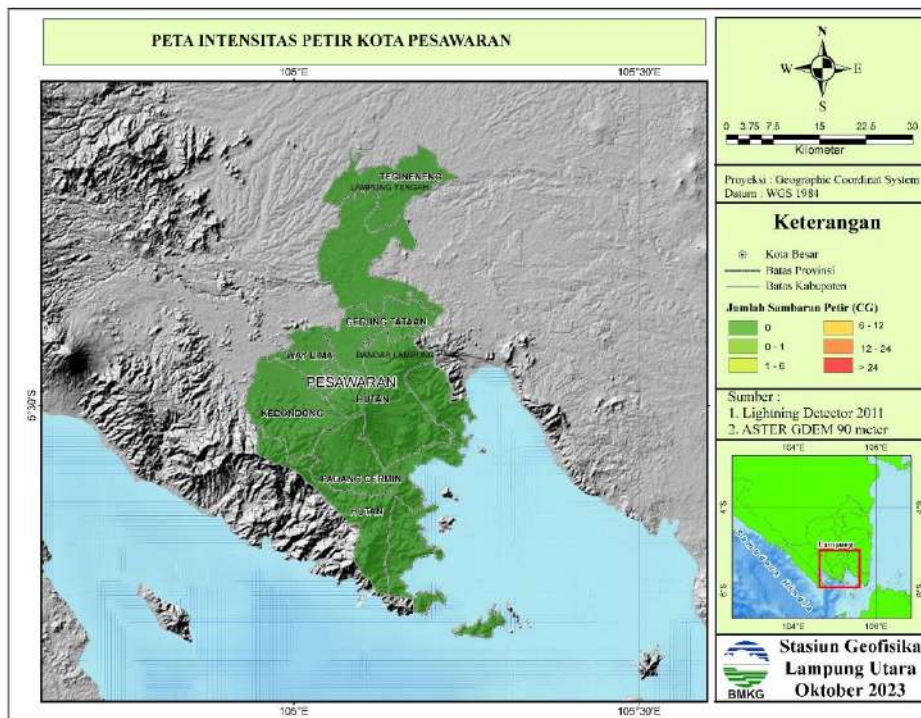


Diagram 13. Persentase tipe petir

Dari diagram 13 dapat dilihat persentase untuk tipe petir CG- 71% dan tipe CG+ 29% dari total keseluruhan.

Tabel 13. Jumlah sambaran petir CG+ dan CG-

Tanggal	CG+	CG-	Keterangan
1	0	0	-
2	0	0	-
3	0	0	-
4	0	0	-
5	0	0	-
6	0	0	-
7	0	0	-
8	0	0	-
9	0	0	-
10	2	32	-
11	3	7	-
12	0	0	-
13	0	0	-
14	0	0	-
15	0	0	-
16	0	0	-
17	0	0	-
18	0	0	-
19	0	0	-
20	0	0	-
21	0	2	-
22	0	0	-
23	0	0	-
24	18	14	-
25	13	12	-
26	14	53	-
27	0	0	-
28	0	0	-
29	0	0	-
30	0	0	-
31	0	0	-
Jumlah	50	120	170

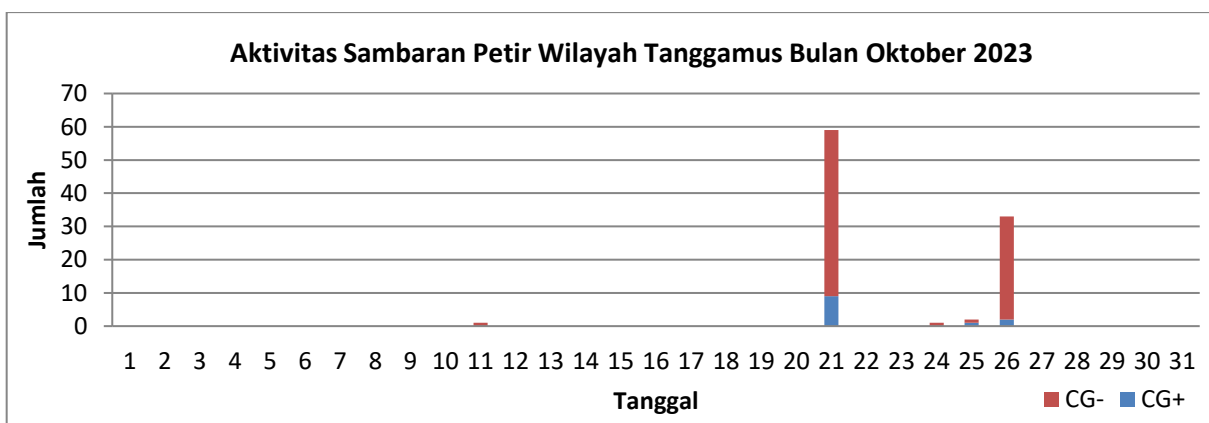


Gambar 14. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Pesawaran

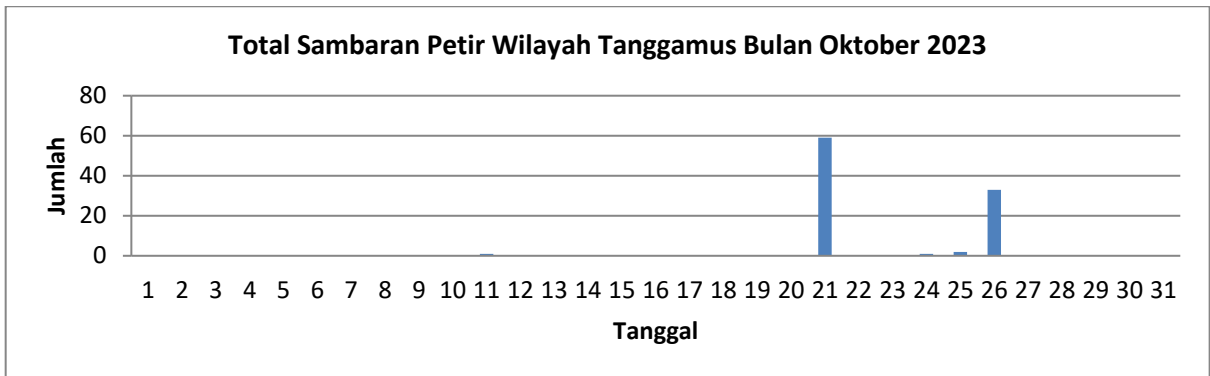
Gambar 14 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Pesawaran pada bulan Oktober 2023. Dari gambar ini terlihat bahwa wilayah Kabupaten Pesawaran secara umum memiliki tingkat sambaran petir rendah.

2.13 Kabupaten Tanggamus

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Tanggamus sebanyak 96 sambaran dapat dilihat dalam grafik 27 :



Grafik 26. Jumlah sambaran petir bulan Oktober 2023



Grafik 27. Total sambaran petir bulan **Oktober 2023**

Aktivitas sambaran petir tertinggi terjadi pada tanggal 21 Oktober 2023 yaitu sebanyak 59 dengan sambaran CG- sebanyak 50 dan sambaran CG+ sebanyak 9.

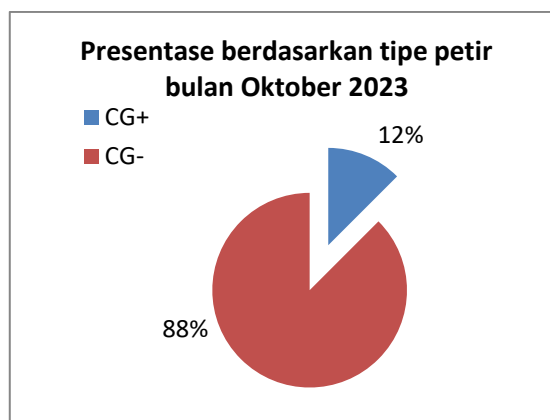


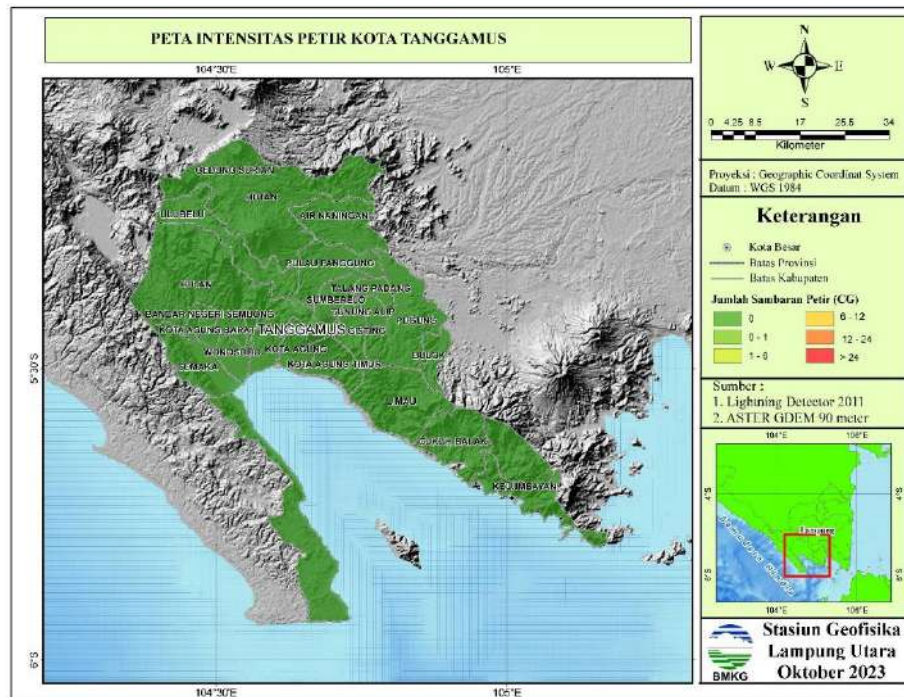
Diagram 14. *Persentase tipe petir*

Dari diagram 14 dapat dilihat persentase untuk tipe petir CG- 88% dan tipe CG+ 12% dari total keseluruhan.

Tabel 14. Jumlah sambaran petir CG+ dan CG-

Tanggal	CG+	CG-	Keterangan
1	0	0	-
2	0	0	-
3	0	0	-
4	0	0	-
5	0	0	-
6	0	0	-
7	0	0	-
8	0	0	-
9	0	0	-
10	0	0	-
11	0	1	-
12	0	0	-
13	0	0	-
14	0	0	-
15	0	0	-
16	0	0	-
17	0	0	-

18	0	0	-
19	0	0	-
20	0	0	-
21	9	50	-
22	0	0	-
23	0	0	-
24	0	1	-
25	1	1	-
26	2	31	-
27	0	0	-
28	0	0	-
29	0	0	-
30	0	0	-
31	0	0	-
Jumlah	12	84	96

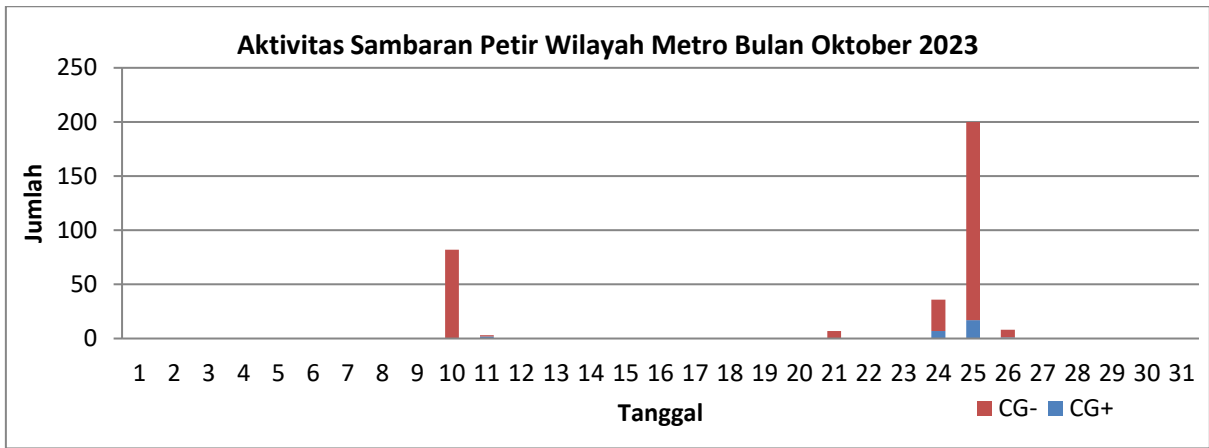


Gambar 15. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Tanggamus

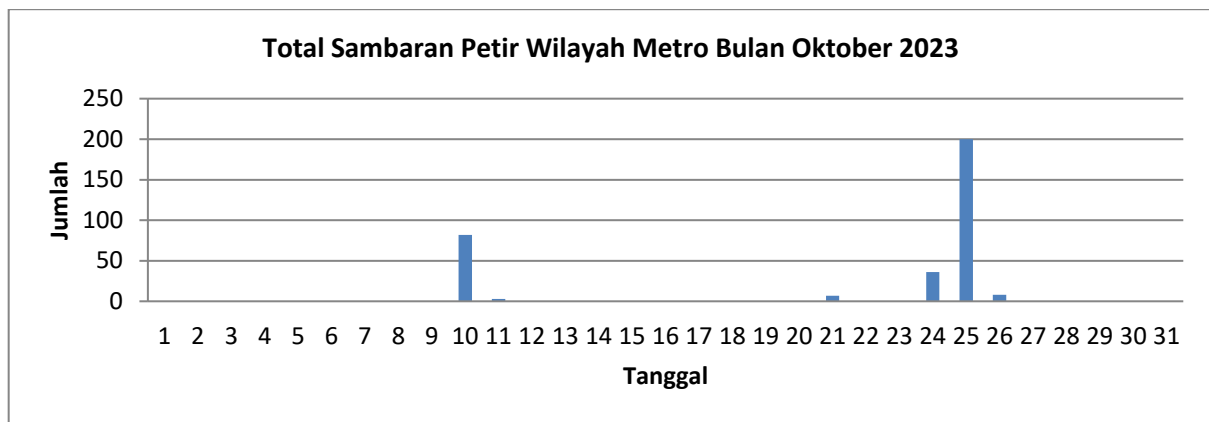
Gambar 15 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Tanggamus pada bulan Oktober 2023. Dari gambar ini terlihat bahwa secara umum Kabupaten Tanggamus memiliki aktivitas sambaran petir rendah.

2.14 Kota Metro

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kota Metro sebanyak 336 sambaran dapat dilihat dalam grafik 29 :



Grafik 28. Jumlah sambaran petir bulan Oktober 2023



Grafik 29. Total sambaran petir bulan Oktober 2023

Aktivitas sambaran petir tertinggi terjadi pada tanggal 25 September 2023 yaitu sebanyak 200 dengan sambaran CG- sebanyak 183 dan sambaran CG+ sebanyak 17.

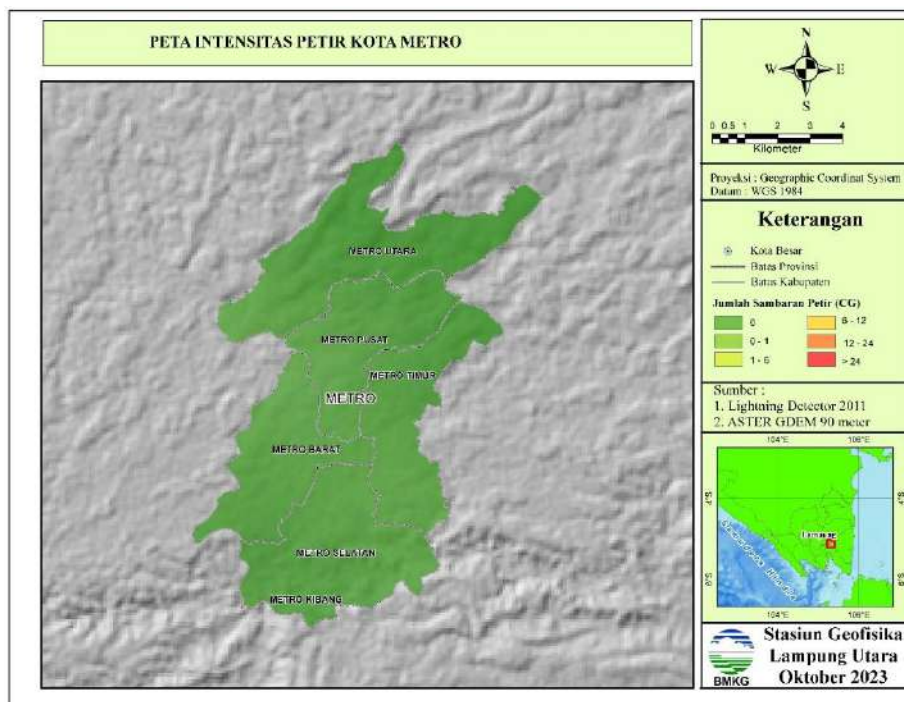


Diagram 15. Persentase tipe petir

Dari diagram 15 dapat dilihat persentase untuk tipe petir CG- 92% dan tipe CG+ 8% dari total keseluruhan.

Tabel 15. Jumlah sambaran petir CG+ dan CG-

Tanggal	CG+	CG-	Keterangan
1	0	0	-
2	0	0	-
3	0	0	-
4	0	0	-
5	0	0	-
6	0	0	-
7	0	0	-
8	0	0	-
9	0	0	-
10	0	82	-
11	2	1	-
12	0	0	-
13	0	0	-
14	0	0	-
15	0	0	-
16	0	0	-
17	0	0	-
18	0	0	-
19	0	0	-
20	0	0	-
21	0	7	-
22	0	0	-
23	0	0	-
24	7	29	-
25	17	183	-
26	1	7	-
27	0	0	-
28	0	0	-
29	0	0	-
30	0	0	-
31	0	0	-
Jumlah	27	309	336

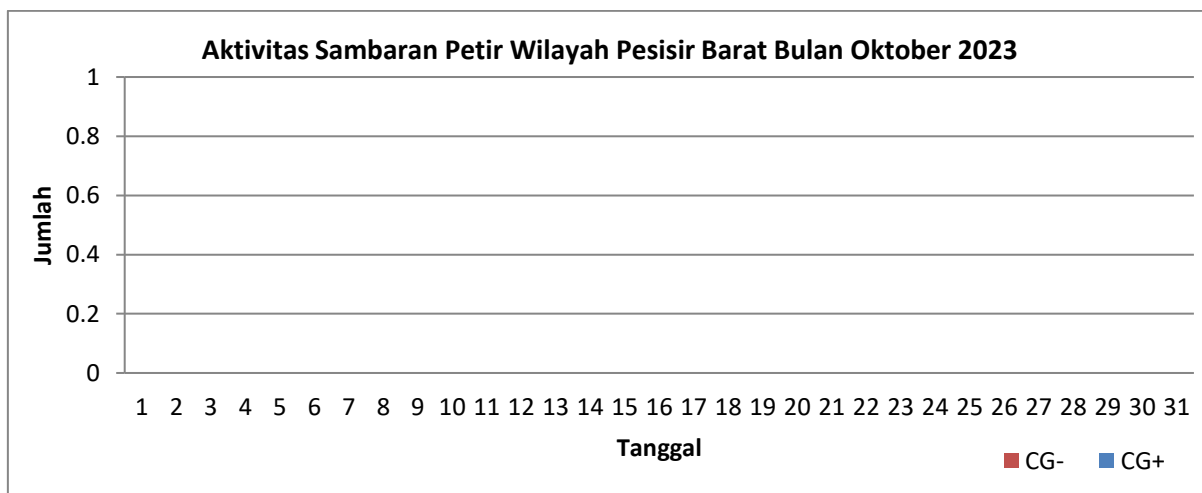


Gambar 16. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Metro

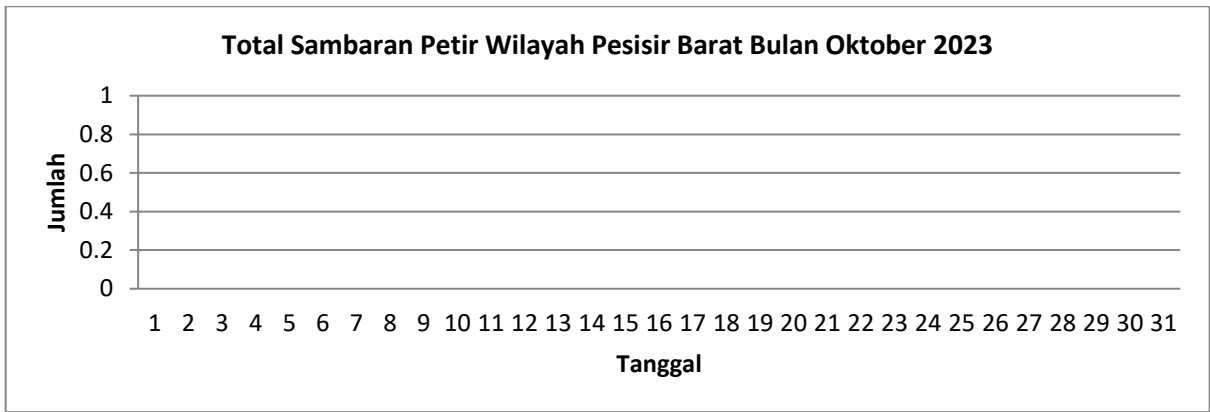
Gambar 16 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kota Metro pada bulan Oktober 2023. Dari gambar ini terlihat bahwa pada umumnya Kota Metro memiliki aktivitas petir rendah.

2.15 Kabupaten Pesisir Barat

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Pesisir Barat sebanyak 0 sambaran dapat dilihat dalam grafik 31 :



Grafik 30. Jumlah sambaran petir bulan Oktober 2023



Grafik 31. Total sambaran petir bulan **Oktober 2023**

Aktivitas sambaran petir September 2023 yaitu 0 sambaran.

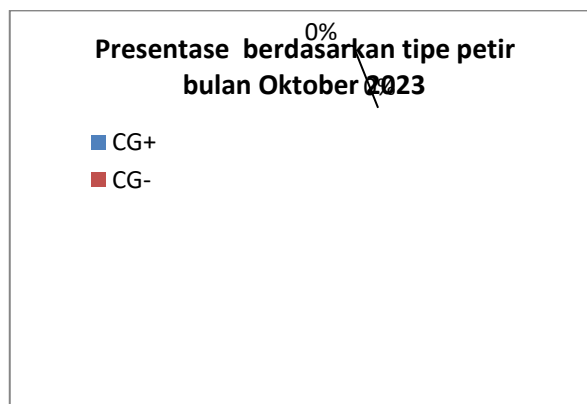


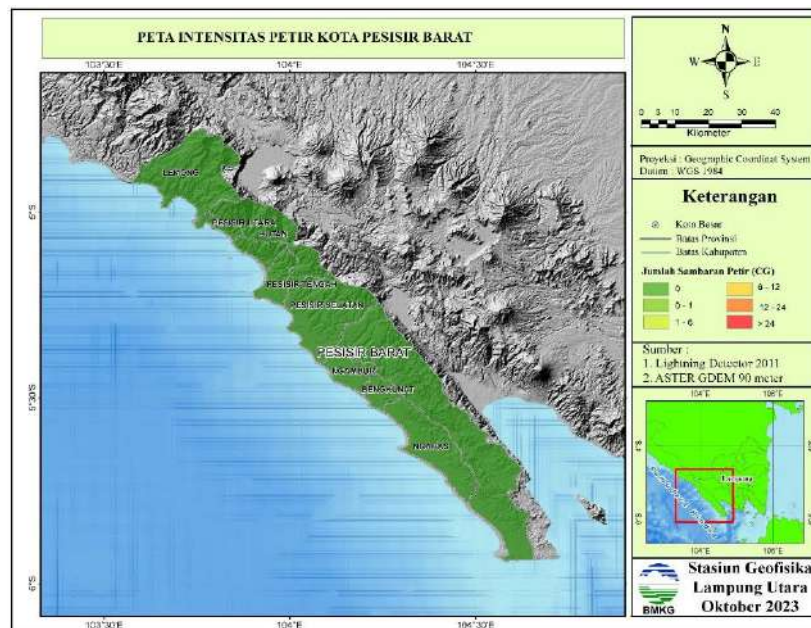
Diagram 16. Persentase tipe petir

Dari diagram 16 dapat dilihat persentase untuk tipe petir CG- 29% dan tipe CG+ 71% dari total keseluruhan.

Tabel 16. Jumlah sambaran petir CG+ dan CG-

Tanggal	CG+	CG-	Keterangan
1	0	0	-
2	0	0	-
3	0	0	-
4	0	0	-
5	0	0	-
6	0	0	-
7	0	0	-
8	0	0	-
9	0	0	-
10	0	0	-
11	0	0	-
12	0	0	-
13	0	0	-
14	0	0	-
15	0	0	-
16	0	0	-
17	0	0	-

18	0	0	-
19	0	0	-
20	0	0	-
21	0	0	-
22	0	0	-
23	0	0	-
24	0	0	-
25	0	0	-
26	0	0	-
27	0	0	-
28	0	0	-
29	0	0	-
30	0	0	-
31	0	0	-
Jumlah	0	0	0



Gambar 17. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Pesisir Barat

Gambar 17 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Pesisir Barat pada bulan Oktober 2023. Dari gambar ini terlihat bahwa pada umumnya Kabupaten Pesisir Barat memiliki aktivitas petir rendah.